

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
NASABAH NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN
MIKRO DIBANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh

RIRIN SURYANI PUTRI

NPM : 1801270012



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON
MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO DIBANK SYARIAH
INDONESIA KCP KABANJAHE**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat
– Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Program Studi Perbankan Syariah***

Oleh :

RIRIN SURYANI PUTRI

NPM : 1801270012

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

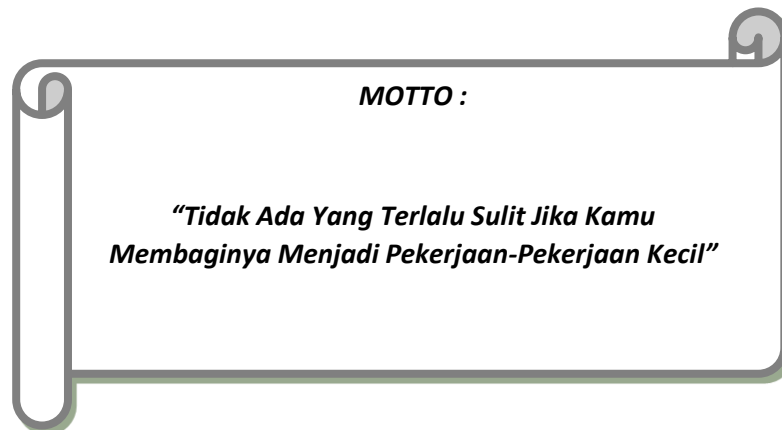
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan dan untuk keluarga saya

**Ayahanda Rizal Ananta
Ibunda Lilis Suryani
Kakak Perempuan Rizki Nanda, Widia Anggraini
Adik Perempuan Azira Ananta**

Yang selalu memberikan doa kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku



PERNYATAAN ORISINILITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ririn Suryani Putri
NPM : 1801270012
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 03 Oktober 2022
Yang menyatakan



RIRIN SURYANI PUTRI
NPM: 1801270012

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NASABAH
NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO
DIBANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE**

Oleh :

RIRIN SURYANI PUTRI

NPM : 1801270012

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, September 2022

Pembimbing



RIYAN PRADESYAH, S.E.Sy.,M.E.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ririn Suryani Putri** yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE"**, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,M.E.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ririn Suryani Putri
NPM : 1801270012
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE

Medan September 2022

Pembimbing



RIYAN PRADESYAH, S.E.Sy.,M.E.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH



Dr. Rahmayati, M.E.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

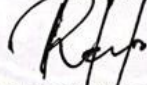
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ririn Suryani Putri
NPM : 1801270012
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT NASABAH NON MUSLIM
MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO BANK
SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi


Medan September 2022

Pembimbing



RIYAN PRADESYAH, S.E.Sy., M.E.I

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rahmayati, SEI, M.E.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
NPM : 1801270012
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 07/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Bahril Datuk, SE,MM
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.E.I

Zailani

Alfi Amalia

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Dipindai dengan CamScanner

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

س	Syim	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ -----	Fathah	A	A

----- /	Kasrah	I	I
و -----	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
/ ----- ى	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
/ ----- و	Fathah dan Waw	Au	A dan U

Contoh :

- Kataba : كاتبا
- Fa'ala : فاعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا / —	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
----- ى /	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و ----- و	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- qāla : لاق
- ramā : رام
- qāla : ليق

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl*
- *rauḍatulatifāl*: لروضةالاطفا
- *al-Madīnah*
- *al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *talḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل

- al-birr : ربلا
- al-hajj : خ حلا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: ل جرلا
- as-sayyidatu: قدسلا
- asy-syamsu: س مشلا
- al-qalamu: م لقلا
- al-jalalu: ل لاجلا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت - *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal – laziunzilafihil - Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiḡafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasahan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ririn Suryani Putri, 1801270012, “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO DIBANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, Keuntungan Administratif dan Stimulan Religi terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 106 nasabah non muslim di BSI KCP Kabanjahe. Adapun hasil penelitian ini adalah Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 2.056 > t_{tabel} = 1.65993$ dan nilai signifikan sebesar 0,042. Keuntungan Administratif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah non muslim dengan hasil $t_{hitung} = 3.416 > t_{tabel} = 1.65993$. sedangkan untuk variabel stimulant religi tidak memiliki pengaruh terhadap minat nasabah non muslim dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = -2.191 < t_{tabel} = 1.65993$. secara simultan Lokasi, Keuntungan Administratif dan Stimulan Religi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Nasabah Non Muslim di tunjukkan oleh $f_{hitung} 9.144 > 3.935$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Kata Kunci: Lokasi, Keuntungan Administratif, Stimulan Religi, Minat Nasabah.

ABSRTACT

Ririn Suryani Putri, 1801270012, “Factors That Influence The Interest Of Non-Muslim Customers In Microfinance In Indonesian Islamic Banks KCP Kabanjahe”.

This study aims to determine the effect of location, Administrative Benefits and Religious Stimulants on non-Muslim interest in financing at the Indonesian Sharia Bank KCP Kabanjahe. The research method used is a quantitative method by taking a sample of 106 non-Muslim customers at BSI KCP Kabanjahe. The results of this study are the location has a positive and significant effect on the interest of non-Muslim customers at the Indonesian Islamic Bank (BSI) KCP Kabanjahe with the results of the calculation $t \text{ count} = 2.056 > t \text{ table} = 1.65993$ and a significant value of 0.042. Administrative Profits have a positive and significant effect on the interest of non-Muslim customers with the results of $t \text{ count} = 3.416 > t \text{ table} = 1.65993$. while the religious stimulant variable has no influence on the interest of non-Muslim customers with the results of the calculation $t \text{ table} = -2.191 < t \text{ table} = 1.65993$. Simultaneously Location, Administrative Benefits and Religious Stimulants have a joint effect on the Interest of Non-Muslim Customers, as shown by $f \text{ count} 9.144 > 3.935$ with a significant value of 0.000.

Keywords: Location, Administrative Benefits, Religious Stimulants, Customer Interests.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wa rahmatullahi Wa barakatuh

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proposal skripsi ini diajukan dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe”**.

Penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rizal Ananta dan Ibunda Lilis Suryani yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Dengan do'a restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis yang kiranya ALLAH Subhanahu wa Ta'ala membalasnya dengan segala berkahnya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi.
10. Terimakasih kepada partner terbaik saya Ridho Irawan, S.E yang telah memberi saya support terbaik dalam melewati masa sulit saya.
11. Seluruh teman-teman A2 Sore Perbankan Syariah Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .

Medan, 28 juli 2022

Penulis

RIRIN SURYANI PUTRI

Npm: 1801270012

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PPENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Perbankan Syariah.....	10
a. Pengertian Bank Syariah	10
b. Dasar Hukum Bank Syariah.....	10
c. Prinsip Bank Syariah.....	11
d. Konsep Dasar Bank Syariah.....	11
e. Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	13
2. Minat Nasabah Non Muslim	14
a. Pengertian Minat	14
b. Nasabah Non Muslim.....	15
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah	17

3. Pembiayaan Mikro Syariah	21
a. Pengertian Pembiayaan Mikro	21
b. Unsur-unsur Pembiayaan	22
c. Jenis-jenis Pembiayaan	23
d. Analisis Pembiayaan	23
4. Pembiayaan Mikro Syariah	25
a. Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah.....	26
b. Penelitian Relevan.....	27
c. Kerangka Penelitian	32
d. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	34
A. Metode Penelitian.....	34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Devenisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	45
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	45
2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas	47
B. Hasil Penelitian	53
1. Karakteristik Responden	53
2. 4.2.2. Uji Validitas dan Realibilitas	55
3. Uji Asumsi Klasik	57
4. Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan.....	63

1. Lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe	63
2. Keuntungan Administratif berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe	64
3. Stimulan religi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.....	65
4. Lokasi, Keuntungan Administratif dan Stimulan Religi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	
.....	64

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Perbankan Syariah Di Indonesia.....	2
Tabel 1.2	Pertumbuhan Pembiayaan Berdasar Jenis penggunaan	3
Tabel 1.3	Pembiayaan Berdasarkan Akad	4
Tabel 1.4	Sebaran Jaringan Kantor Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah	6
Table 2.1	Penelitian Relevan.....	27
Table 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	35
Table 3.2	Skala Liket	39
Table 3.3	Indikator Instrumen Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat.....	40
Tabel 4.1	Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.2	Pendidikan.....	54
Tabel 4.3	Pekerjaan.....	54
Tabel 4.4	Tabel Uji Validitas	55
Tabel 4.5	Realibilitas	57
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8	Uji Hipotesis	60
Tabel 4.9	Uji Simultan	62
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran		32
Gambar 4.1 Logo BSI		50
Gambar 4.2 Struktur Organisasi		52
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas		59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 perihal Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin Perubahan Nama dengan menggunakan izin usaha PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi izin usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia sebagai Bank hasil penggabungan. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Adapun produk-produk bank syariah diantaranya adalah pembiayaan mikro. Nilai total pembiayaan UMKM yang dimiliki ketiga bank Syariah mencapai Rp36,36 triliun, jumlah itu terdiri dari pembiayaan UMKM milik PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah sebesar Rp18,7 triliun, PT. Bank Syariah Mandiri sebesar Rp11,67 triliun. dan PT. Bank Negara Indonesia Syariah sebesar Rp5,99 triliun (Kontan, 2020). Jadi pembiayaan mikro mempunyai kapasitas yang cukup besar. Pembiayaan mikro merupakan sektor terpenting dalam perkembangan struktur industri dan produksi ekonomi di negara yang sedang berkembang. Dalam konteks Indonesia pembangunan dan perkembangan usaha mikro mempunyai arti strategis, yaitu “untuk memperluas kesempatan kerja dan berusaha serta meningkatkan derajat distribusi pendapatan” (OJK, Laporan Perkembang Syariah Indonesia, 2020).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2017-2020

No.	Industri Pebankan	Tahun	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor	Total
2	Bank Umum Syariah (BUS)	2017	13	1825	1838
		2018	14	1875	1889
		2019	14	1.919	1.933
		2020	14	2.034	2.048
2	Unit Usaha Syariah (UUS)	2017	21	344	365
		2018	20	354	374
		2019	20	381	401
		2020	20	392	412
3	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)	2017	167	441	608
		2018	167	495	662
		2019	164	617	781
		2020	163	627	790

Sumber : OJK

Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2017-2020 di Indonesia. pada tahun pada tahun 2017 memiliki jumlah sebanyak 13 institusi dan memiliki jumlah sebanyak 1825 kantor dengan total 1.838 unit. pada tahun 2018 memiliki jumlah sebanyak 13 institusi dan memiliki jumlah sebanyak 1.875 kantor dengan total sebanyak 1.889 unit hal ini meningkat dari tahun sebelumnya (yoy). Sedangkan pada tahun 2019 memiliki jumlah sebanyak 14 institusi dan memiliki jumlah sebanyak 1.919 dengan total sebanyak 1.933 unit hal ini

meningkat dari tahun sebelumnya (yoy) dan pada tahun 2020 memiliki jumlah sebanyak 14 institusi dan memiliki jumlah sebanyak 2.034 dengan total sebanyak 2.048 unit hal ini meningkat tahun dari sebelumnya (yoy).

Dari data pertumbuhan diatas BUS dan UUS dan BPRS mengalami perkembangan yang signifikan. Hal itu di dukung adanya data pertumbuhan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia. Adapun data pertumbuhan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Pertumbuhan Pembiayaan Berdasar Jenis Penggunaan

Jenis Penggunaan	Nominal (Rp Triliun)	Pertumbuhan2020 (yoy)	Pertumbuhan2019 (yoy)
Konsumsi	186,25	15,21%	12,46%
Modal Kerja	119,75	4,14%	6,00%
Investasi	88,63	0,16%	14,84%
Total	394,63	8,08%	10,89%

Sumber : OJK.

Penyaluran pembiayaan perbankan syariah pada 2020 tumbuh 8,08% (yoy), melambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 10,89% (yoy). Perlambatan ini disebabkan salah satunya oleh perlambatan pertumbuhan pembiayaan Modal Kerja yang melambat menjadi 4,14% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 6,00% (yoy) dan pembiayaan Investasi melambat menjadi 0,16% (yoy) dari tahun sebelumnya 14,84% (yoy). Meskipun mengalami penurunan pertumbuhan sebagai dampak akibat adanya pandemi Covid-19 yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada sektor industri, namun perbankan syariah masih mencatatkan pertumbuhan yang positif (OJK, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2020). Dilihat dari tabel 1.2, dari tahun ke tahun

pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan terus meningkat. Meningkatnya pembiayaan ini disebabkan kebutuhan masyarakat yang terus bertambah dan kesadaran masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah dalam memenuhi kebutuhannya. Pada tahun 2011 sampai tahun 2015 pembiayaan yang tertinggi yaitu pembiayaan konsumsi kemudian diikuti oleh pembiayaan modal kerja sedangkan pembiayaan yang paling rendah adalah pembiayaan investasi. Rismayanti (2009) menjelaskan bahwa kredit konsumtif dominan karena kredit konsumtif menciptakan kenyamanan bagi pihak perbankan karena kerjanya relatif ringan, mudah dalam proses penagihan angsuran dan proses analisis kreditnya lebih mudah dibandingkan dengan kredit produktif (kredit modal kerja dan kredit investasi). Padahal pembiayaan konsumsi yang lebih besar dari produktif tentu tidak ideal karena peran perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi jadi berkurang.

Tabel 1.3
Pembiayaan Berdasarkan Akad

Akad	Nominal (Rp Triliun)	Pertumbuhan 2020 (yoy)	Pertumbuhan 2019 (yoy)
Murabahah	181,95	8,23%	3,94%
Musyarakah	176,47	11,26%	21,56%
Mudharabah	12,11	-13,59%	-12,63%
Qardh	12,09	12,52%	36,77%
Ijarah	8,69	-18,27%	-0,13%
Istishna	2,44	12,55%	31,63%
Multijasa	0,87	4,01%	-2,27%
Total	394,63	8,08%	10,89%

Sumber : OJK

Pada tabel 1.3 pembiayaan berdasarkan jenis akad meliputi akad murabahah mengalami pertumbuhan meningkat 8,23% menjadi 4,14% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,94% (yoy), akad musyarakah mengalami pertumbuhan meningkat 8,23% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,14% (yoy). Akad mudharabah pada tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif dan melambat -13,59% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar -12,63% (yoy). Akad *qard* mengalami pertumbuhan melambat 12,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 36,77%. Akad ijarah mengalami pertumbuhan negatif dan melambat 12,52% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar -18,27%. Akad *istishna* mengalami pertumbuhan melambat 12,55% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 31,63% dan Akad multijasa mengalami pertumbuhan meningkat 4,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar -2,27% (OJK, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2020). Dalam pembiayaan penyaluran pembiayaan perbankan syariah. Pembiayaan mudharabah diharapkan mampu mendominasi pembiayaan yang ada di bank syariah, karena dengan sistem bagi hasil diharapkan lebih bisa menggerakkan usaha yang bersifat produktif, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk menciptakan lapangan kerja yang baru. Selain itu, apabila jumlah pembiayaan tinggi, hal ini akan menarik nasabah untuk lebih berani dalam menginvestasikan dana yang dimiliki ke dalam pembiayaan mudharabah (Adawiyah, 2016). Pembiayaan mudharabah inilah yang sangat berpotensi dalam menggerakkan sektor riil. Peningkatan sektor riil akan berdampak pada peningkatan kondisi perekonomian Negara yang diikuti peningkatan perekonomian masyarakat (Andreani, 2017).

Pembiayaan Mikro pada Bank Syariah Indonesia Kabanahe sendiri menggunakan akad murabahah. *Bai' al-Murabahah* yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam istilah teknis perbankan syariah *murabahah* ini diartikan sebagai suatu perjanjian yang disepakati antara Bank Syariah dengan nasabah, dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau bahan modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar

kembali oleh nasabah. sebesar harga jual bank = (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang telah ditetapkan.

Tabel 1.4

Produk Pembiayaan Mikro PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Kabanjahe

No	Aspek	Murabahah		IMBT	MMQ
1	Bum Kur	Rp 5 Juta-25 Juta (Tanpa Agunan) Rp 5 jt-50jt (Tanpa agunan)	Rp 5 Jt-200 Jt (Tanpa Agunan) Rp 20 jt-500jt	Rp 5 Juta-200 Juta Rp 20jt-500jt	>25 Juta- 200 Juta Rp 50jt-500jt
2	Tenor	12-60 Bulan			
3	Tujuan pembiayaan	1. Modal Kerja 2. Investasi 3. Konsumtif (Maksimal 50% dari tujuan Produktif) 4. Take Over	Modal Kerja 1. Investasi 2. Konsumtif (Maksimal 50% dari tujuan Produktif) 3. Take Over		
4	Lama Usaha	Tanpa Agunan : Minimal 2 (dua)Tahun Dengan Agunan : Minimal 1 Tahun			
5	Biaya Materai	Beban Nasabah			
6	Biaya Nasabah	Tidak Ada	0,5% Plafond		
7	Ketentuan	Sudah Bundling dengan		Wajib di cover asuransi jiwa	

	Asuransi Jiwa	Perjanjian	
8	Agunan	1. Kendaraan Bermotor 2. Kios 3. Los 4. Tanah Kosong 5. Tanah&Bangunan 6. Deposito	1.Kendaraan Bermotor 2.Kios 3.Los 4.Tanah Kosong 5.Tanah&Bangunan
9	Dokumen Agunan	1. Atas nama nasabah/pasangan 2. Orang tua 3. Anak Kandung	1. Atas nama nasabah/pasangan
10	SLIK &DKHN	1. Riwayat pembiayaan/kredit di lembaga keuangan minimal 6 bulan terakhir Kol 1 2. Kolektabilitas saat pengajuan wajib lancar kol 2 dengan syarat maksimal 6 bulan terakhir dan kolektabilitas lancar pada saat pengajuan pembiayaan 3. Tidak terdapat dalam DHN BI	
11	Ketentuan Asuransi Kerugian	1. Wajib asuransi kerugian agunan/objek untuk bangunan (kebakaran) untuk plafond diatas Rp 75 Juta 2. Wajib asuransi kerugian untuk kendaraan bermotor minimal <i>Total Lost Only</i> (TLO)	
12	Beban Biaya asuransi Jiwa dan Kerugian	Asuransi Jiwa bundling dengan Penjaminan dan Beban Bank	Beban Nasabah

Gambar 1.4 Berikut tabel perkembangan jumlah nasabah pembiayaan mikro dan jumlah pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia Cabang Kabanjahe Produk pembiayaan mikro Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa jenis dengan kriterianya yaitu Mikro 25 iB dengan limit pembiayaan Rp 5 juta s/d 25 juta dengan jangka waktu 3-12 bulan, Mikro 75 iB dengan limit pembiayaan Rp 25^{juta} s/d 75 juta dengan jangka waktu 6-36 bulan (modal kerja) dan 6-60 bulan (investasi), Mikro 200 iB dengan limit pembiayaan Rp > 75 juta s/d 200 juta dengan jangka waktu 6-60 bulan, dan KUR Mikro iB dengan limit pembiayaan Rp s/d 25 juta dengan jangka waktu 6-60 bulan. Dengan banyaknya jenis

pembiayaan dan plafon hingga 200 juta untuk pelaku UMKM banyak masyarakat yang berminat mengajukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Cabang KabanJahe untuk mengembangkan usahanya OJK, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2020).

Tabel 1.5

Perkembangan Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro dan Jumlah Pembiayaan Mikro Bank Syariah Indonesia Cabang Kabanjahe 2019-2020.

Tahun	Jumlah Nasabah			Jumlah Pembiayaan Mikro
	Muslim	Non muslim	Jumlah	
2019	165	600	765 orang	Rp 39.670.000.000
2020	200	620	820 orang	Rp 41.500.000.000

Sumber: Bank Syariah Indonesia Cabang KabanJahe (Data diolah)

Tabel 1.5 menjelaskan bahwa PT Bank Syariah Indonesia Cabang Kabanjahe menyalurkan Pendanaan berupa pembiayaan mikro selama periode 2019-2020. Jumlah pembiayaan mikro terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu Rp Rp 39.670.000.000; dan Rp 41.500.000.000. pada tahun 2019 jumlah nasabah muslim sebanyak 165 orang dan non-muslim 600 dengan total 765. Pada tahun 2020 jumlah nasabah bank PT. Bank Syariah Indonesia Cabang Kabanjahe mengalami peningkatan dengan total 820 orang dengan jumlah nasabah muslim 200 orang dan non-islam sebanyak 620 orang (OJK, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2020).

Perkembangan bank syariah di Sumatera Utara mengalami perkembangan yang pesat, dimana saat ini sudah ada bank syariah yang berdiri di perkampungan atau daerah yang jauh dari perkotaan. Salah satu bank syariah berdiri di daerah jauh dari perkotaan adalah BANK SYARIAH INDONESIA, yang saat ini berdiri di daerah Kabanjahe, dimana daerah ini merupakan daerah yang jauh dari kota dan masyarakatnya mayoritas non muslim. Meskipun begitu, perkembangan

pembiayaan yang disalurkan oleh BANK SYARIAH INDONESIA mengalami peningkatan yang signifikan, adapun datanya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.6
Sebaran Jaringan Kantor Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah -
SPS Desember 2020

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syari'ah	Tahun	Kantor Pusat Operasional (KPO)/ Kantor Cabang (KC)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)/ Unit Pelayanan Syariah (UPS)	Kantor Kas (KK)
Sumatera Utara	2017	25	47	3
	2018	25	49	5
	2019	12	18	0
	2020	25	51	5

Sumber : OJK

Dari data di atas dapat dilihat perkembangan pembiayaan yang dilakukan oleh BANK SYARIAH INDONESIA cukup signifikan peningkatannya, pembiayaan yang banyak di berikan yaitu mikro, adanya menggunakan sistem bagi hasil. Hanya saja masyarakat masih banyak yang belum paham pada sistem bagi hasil tetapi meskipun begitu BANK SYARIAH INDONESIA tetap melakukan sosialisasi guna untuk memperkuat pemahaman masyarakat non

muslim dalam melakukan pembiayaan yang di berikan BANK SYARIAH INDONESIA. Maka untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya masyarakat non muslim yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe masih belum mendapatkan pengetahuan mengenai sistem bagi hasil.
2. Keuntungan dalam sistem bagi hasil tidak sepenuhnya dipahami oleh nasabah non muslim.
3. Kurangnya kepercayaan masyarakat non muslim dalam melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe?
2. Apakah keuntungan administratif berpengaruh terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe?
3. Apakah stimulan religi berpengaruh terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan lokasi, keuntungan administrasi dan stimulan religi terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian untuk mengetahui analisis yang mempengaruhi minat nasabah non muslim untuk melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

2. Untuk mengetahui pengaruh keuntungan administrasi terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.
3. Untuk mengetahui pengaruh stimulan religi terhadap minat non-islam melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.
4. Untuk menganalisis berpengaruh secara simultan lokasi, keuntungan administrasi, dan stimulan religi terhadap minat non muslim melakukan pembiayaan di Bank Syariah Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis di harapkan bahwasanya kita dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim untuk melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Bank Syariah KCP Kabanjahe, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya faktor- faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim untuk melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.
- b. Nasabah Non muslim memiliki alternatif dalam sistem Perbankan jika melakukan hubungan dengan Perbankan dan masalah keuangan baik itu berupa bentuk penyimpanan dan pembiayaan.
- c. Dapat memperluas jaringan, cabang, dan unit suatu lembaga keuangan khususnya dalam masalah Perbankan Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe serta dapat melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian

yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengkaji latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, kegunaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Bab ini mengkaji teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi operasional, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berbasis analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, pengertian bank adalah berupa badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Jadi bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (OJK, Laporan Perkembang Syariah Indonesia Tahun 2020, 2020)

Bank Syariah adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil. (Subekan, 2015)

b. Dasar Hukum Bank Syari'ah

Bank Syariah secara yuridis formal di Indonesia memiliki dasar (Yusmad, 2018) diantaranya:

- 1) Pasal 33 ayat 1 UUD Tahun 1945 Tentang perekonomian berazaskan kekeluargaan
- 2) UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- 3) UU No.10 Tahun 1998 Perubahan dari UU No. 7 Tahun 1992
- 4) UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- 5) PBI No. 10/32/PBI/2008 Tentang Komite Perbankan Syariah 16 6. Peraturan Mahkamah Agung No. 2 Tahun 2008 Tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

6) Al Baqarah ayat 275 Tentang larangan riba

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (Q.S Al-Baqarah:215)

c. Prinsip Bank Syariah

Prinsip-prinsip bank syariah diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip Keadilan (*adl*), yaitu menempatkan sesuat yang hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada bank yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya.
- 2) Prinsip Keseimbangan (*tawazun*) yaitu keseimbangan yang meliputi aspek material dan spiritual , aspek privat dan publik, sektor keuangan, dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian.
- 3) Prinsip kemaslahatan (*maslahah*), yaitu merupakan segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual serta individual dan kolektif serta harus memenuhi unsur yakni kepatuhan syariah (*halal*), bermanfaat dan membawa kebaikan dalam semua aspek secara keseluruhan dan tidak menimbulkan kemudharatan.
- 4) Prinsip universalisme (*alamiyah*) yaitu sesuatu dapat dilakukan dan diterima oleh, dengan dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

d. Konsep Dasar Bank Syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi disektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan

hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Nilai-nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, *mashlahah*, sistem zakat, bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Sementara itu, nilai-nilai mikro yang harus dimiliki oleh pelaku perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. yaitu *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*. Selain itu, dimensi keberhasilan bank syariah meliputi keberhasilan dunia dan akhirat (*long term oriented*) yang sangat memperhatikan kebersihan sumber, kebenaran proses, dan kemanfaatan hasil. (Yusmad, 2018)

1) Konsep Operasi

Bank syariah melakukan kegiatan pengumpulan dana dari nasabah melalui deposito/investasi maupun titipan giro dan tabungan. Dana yang terkumpul kemudian diinvestasikan pada dunia usaha melalui investasi sendiri (*non-bagi hasil/trade financing*). Ketika ada hasil (keuntungan), maka bagian keuntungan untuk bank dibagi kembali antara bank dan nasabah pendanaan. Dalam pendanaan bank syariah bertindak sebagai pengusaha atau *mudharib*, sedangkan dalam pembiayaan bank syariah bertindak sebagai pemilik dana atau *shaahibul mal*.

2) Konsep Akad

Akad atau perjanjian atau kesepakatan atau transaksi dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Dalam istilah fiqh, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak atau, seperti wakaf, talak, sumpah, maupun yang muncul dari dua pihak, seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai. Rukun dalam akad ada tiga, yaitu :

- a) pelaku akad;
- b) objek akad; 3
- c) sighat atau pernyataan pelaku akad yaitu ijab kabul.

Syarat dalam akad ada empat, yaitu

- a) syarat berlakunya akad;
- b) syarat sahnya akad;
- c) syarat terealisasikannya akad;
- d) syarat lazim.

e. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Kegiatan Usaha Bank Syariah Kegiatan usaha Bank Syariah Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal (19). (anshori, 2018) meliputi:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan *akad wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 3) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan *akad mudharabah*, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 4) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *akad salam*, *akad istishna'*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan *akad qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 7) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- 8) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti *akad ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*.

- 9) Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau bank Indonesia.
- 10) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.

2. Minat Nasabah Non Muslim

a. Pengertian Minat

Menurut Kotler dan Keller (2016:181) minat beli adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek dan jasa atau seberapa besar kemungkinan konsumen untuk berpindah dari satu merek ke merek lainnya. Bila manfaat yang lebih besar dibandingkan pengorbanan untuk mendapatkannya maka dorongan untuk membeli semakin tinggi.

Menurut Kotler dan Armstrong (2014:106) Minat beli adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, lalu muncul keinginan untuk membeli dan memilikinya. Minat beli menciptakan suatu motivasi yang akan terus terekam dalam pikiran dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika akan memenuhi kebutuhannya mereka akan merealisasikan apa yang ada dalam pikirannya. bahwa motivasi sebagai kekuatan dorongan dari dalam diri individu yang memaksa mereka untuk melakukan tindakan. Jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap obyek tertentu, maka dia akan terdorong untuk berperilaku menguasai produk tersebut. Sebaliknya jika motivasinya rendah, maka dia akan mencoba untuk menghindari obyek yang bersangkutan. (dwi & amron, 2014)

Menurut Schiffman dan Kanuk (Maghfiroh, Arifin, & Sunarti, 2016) mengemukakan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku. Sehingga Schiffman dan Kanuk menjelaskan bahwa minat beli diartikan sebagai 19 suatu bentuk pikiran yang nyata dari refleksi rencana pembeli untuk membeli beberapa unit dalam jumlah tertentu dari beberapa merek yang tersedia dalam periode waktu tertentu

Berdasarkan pemaparan di atas, minat beli yang muncul ini menciptakan motivasi yang terus terekam di dalam benaknya, yang pada akhirnya konsumen

harus memenuhi kebutuhannya meskipun pembelian yang belum tentu akan dilakukan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat beli adalah suatu proses awal mengenai perasaan yang timbul setelah menerima rangsangan atau stimulus dari produk atau jasa yang dilihatnya, kemudian stimulus tersebut menimbulkan perasaan senang dan keinginan untuk memiliki sehingga tertarik untuk membeli produk atau jasa tersebut dalam waktu tertentu.

b. Nasabah Non-Muslim

Nasabah adalah “konsumen-konsumen sebagai penyedia dana”. Sedangkan pengertian nasabah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan Bank (dalam hal keuangan). Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk penelitian ini yang dimaksud dengan calon nasabah adalah orang yang akan menjadi tanggungan suatu perusahaan bank dan belum menjadi nasabah suatu perusahaan bank. Dalam terminologi fikih Islam Klasik, non-muslim disebut zimmi, yang diartikan sebagai kaum yang hidup dalam pemerintah Islam yang dilindungi keamanan hidupnya dan dibebaskan dari kewajiban militer dan zakat, namun diwajibkan membayar pajak. Pada zaman penaklukan wilayah oleh politik islam, yang berlangsung secara besar-besaran sejak zaman Khulafah Rasyidin, kemudian dimapankan pada zaman Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah sesudahnya. (sukti, 2017)

Non-muslim pada saat ini itu diberi alternatif yakni memeluk islam atau tetap dalam agamanya dan rela hidup dan diatur oleh pemerintah politik islam yang menaklukkannya. Mereka yang memilih tetap pada agamanya dan taat bersama pada pemerintah Islam yang berkuasa dan melindungi keamanan hidupnya itulah yang kemudian disebut dengan Kafir Dzimmi yaitu orang-orang yang dilindungi. Non- muslim yang tinggal di negara Islam dan memperoleh hak-hak asasi mereka yang ditetapkan dalam perlindungan hukum syariah. Hak-hak yang diberikan kepada orang kafir zimmi merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat di tarik kembali. Orang muslim wajib melindungi kehidupan, harta kekayaan, dan kehormatan non-muslim merupakan bagian dari Iman. Adapun sejumlah pedoman dalam Al-Qur'an dan Sunnah menjelaskan tentang upaya

memperkuat hubungan antara umat muslim dan non-muslim. Dasar hubungan tersebut Allah swt berfirman dalam QS al-Mumtahanah ayat 8-9:

لَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُقْسِطِينَ إِنَّمَا يَنْهَىٰكُمْ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ وَظَهَرُوا عَلَىٰ إِخْرَاجِكُمْ أَن
تَوَلَّوهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. Sesungguhnya Allah hanya melarang kamu menjadikan sebagai kawanmu orang-orang yang memerangimu karena agama dan mengusir kamu dari negerimu, dan membantu (orang lain) untuk mengusirmu. Dan barangsiapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.(Q.S Al-Mumtahanah8-9)

Dalam Undang-Undang Dasar, terdapat satu pasal berbicara khusus tentang agama. Fakta penting lain adalah adanya kemajemukan agama. Di Indonesia ada 6 agama yang resmi diakui di Indonesia yaitu Islam, Protestan, Katholik, Hindu, Budha, Kong Huchu. Pada era Orde Baru, Agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia hanya 5 yakni Agama Islam, Kristen, KatolikHindu dan Buddha. Pemerintah tetapi era reformasi, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) No. 6/2000, pemerintah mencabut larangan atas agama, kepercayaan dan adat istiadat Tionghoa. Keppres No.6/2000 yang dikeluarkan oleh presiden Abdurrahman Wahid ini kemudian diperkuat dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia Nomor MA/12/2006 yang menyatakan bahwa pemerintah mengakui keberadaan agama Kong Hu Cu di Indonesia. (OJK, Laporan Perkembang Syariah Indonesia, 2020)

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Sebagai Berikut :

1) Lokasi

Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk suatu usaha atau aktivitas perusahaan beroperasi dan melakukan kegiatan guna menghasilkan barang, jasa atau tempat konsumen untuk datang dan berbelanja. Definisi lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Lokasi merupakan tempat yang strategis dimana konsumen dapat menjangkau tempat usaha (tempat makan, pusat perbelanjaan, dan lainnya). (Kasmir, 2009:129)

2) Faktor yang Dipertimbangkan dalam Pemilihan Lokasi

Menurut (Tjiptono, 2015) Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan cermat dalam pemilihan lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Aksesibilitas, yaitu kemudahan untuk dijangkau.
- b. Visibilitas, yaitu kemudahan untuk dilihat.
- c. Lalu lintas, dalam hal ini ada dua hal yang perlu diperhatikan:
 - 1) Banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberikan peluang yang besar terjadinya dorongan untuk membeli.
 - 2) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.
- d. Tempat parkir yang luas dan aman
- e. Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang luas untuk perluasan di kemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa/produk yang ditawarkan.
- g. Persaingan, yaitu ada tidaknya pesaing sejenis di sekitar lokasi tersebut.

3) Indikator lokasi

indikator lokasi yang digunakan yaitu:

- a. Akses
 - b. Tempat Parkir
 - c. Visibilitas
4. Keuntungan Adminitrastif

Liang gie (Liang, 1997) (Penulis buku “Pengantar Filsafat Ilmu” dan Filsafat Keindahan” bahwa pengertian administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, Liang gie juga beranggapan bahwa ilmu administrasi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari proses, kegiatan dan dinamika kerjasama manusia.

5. Faktor Keuntungan Adminitrastif
- a. Organisasi, sekelompok orang yang memiliki sebuah tujuan tertentu dan bekerja sama dalam menggapai tujuan tersebut.
 - b. Manajemen, kemampuan dalam menyusun dan mengelola waktu dalam menjalankan segala kegiatan organisasi yang dipimpin oleh seorang ketua dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.
 - c. Keuangan, kegiatan pengelolaan keuangan termasuk pemasukan atau pengeluaran keuangan bisnis perusahaan atau organisasi.
 - d. Kepimpinan, kemampuan seorang ketua atau pemimpin perusahaan dalam mengatur, mengelola dan memimpin semua kegiatan dalam mewujudkan suatu tujuan perusahaan.
 - e. Humas (Hubungan masyarakat), kemampuan khusus yang dimiliki dalam melakukan koordinasi dan menjaga hubungan dengan masyarakat untuk mendiskusikan tentang bisnis perusahaan yang dijalankan agar tetap mampu memberikan rasa aman dan nyaman terhadap masyarakat.

6. Indikator Keuntungan Adminitrastif

Indikator dari Keuntungan Adminitrastif (Soewito : 2013) :

- a. Planning, adalah administrasi sebagai penyusun perencanaan memerlukan kegiatan administrasi, seperti pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan perencanaan.
- b. Organizing, aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Staffing, misalnya dalam sebuah perusahaan, dibutuhkan tenaga kerja. Maka administrasi adalah salah satu prosedur manajemen yang menyusun personalia dalam perusahaan tersebut.
- d. Directing, berhubungan usaha memberi bimbingan, saran, perintah-perintah, untuk tugas yang dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju dari yang telah diterapkan semula.

7. Stimulan Religi

Menurut, Susy Y.R. Sanie-Herman (Susy, 2012) Religiusitas adalah tingkat dimana seseorang komitmen pada agamanya. religiusitas merupakan sikap seseorang terhadap agama secara umum, bukan hanya pada satu aspek atau bidangnya saja dari agama, tetapi lebih kepada sikap seseorang dalam memperlihatkan atau menunjukkan intensitas seseorang untuk menjadi orang beragama. Secara umum sudah diketahui bahwa agama berpengaruh sangat kuat bagi seseorang. Pengaruh tersebut akan terlihat pada identitas atau karakter diri dan nilai seseorang yang akhirnya akan berpengaruh terhadap cara seseorang berkonsumsi.

8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stimulan Religi

Menurut (jalaludin, 2011) religiusitas bukan merupakan aspek psikis bersifat instinktif, atau unsur bawaan yang siap pakai. Religiusitas juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya. Religiusitas tidak luput dari berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya.

faktor-faktor yang ikut berpengaruh dapat dikategorikan menjadi faktor hereditas, tingkat usia, dan kepribadian.

- a. Hereditas adalah Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun-menurun, melainkan terbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif, afektif dan konatif. Selain itu Rasulullah juga menganjurkan untuk memilih pasangan hidup yang baik dalam membina rumah tangga, sebab menurut keturunan akan berpengaruh dan menentukan keharmonisan.
- b. Tingkat usia adalah berbagai penelitian psikologi agama menunjukkan adanya hubungan tingkat usia dengan kesadaran beragama, meskipun tingkat usia bukan satu-satunya faktor penentu dalam kesadaran beragama seseorang. Kenyataan ini dapat dilihat dari adanya perbedaan pemahaman agama pada tingkat usia yang berbeda.
- c. Kepribadian adalah sebagai identitas diri atau jati diri seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya. dalam kondisi normal, memang secara individu manusia memiliki perbedaan dalam kepribadian. Perbedaan ini diperkirakan berpengaruh terhadap aspek-aspek kejiwaan termasuk kesadaran beragama.

9. Indikator Stimulan Religi

- a. mampu menerima kebenaran agama
- b. selalu berperilaku dan berfikiran positif terhadap ajaran agama dan norma-norma agama
- c. tanggung jawab terhadap tingkat ketaatan beragama
- d. bersikap lebih terbuka dan berwawasan lebih luas
- e. bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama

3. Pembiayaan Mikro Syariah

a. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan adalah kegiatan lembaga keuangan syariah dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan dana. Selain menyalurkan dananya, pembiayaan juga memberikan keuntungan besar bagi lembaganya dan bermanfaat bagi nasabah, pemerintah dan lembaga keuangan itu sendiri. Sebelum lembaga keuangan menyalurkan dananya melalui pembiayaan,

lembaga keuangan harus melakukan analisis pembiayaan secara mendalam.

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank syariah, yaitu memberikan fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan pembiayaan baik untuk komersial maupun nonkomersial atau menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pembiayaan adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak lembaga keuangan dan pihak lain yang mewajibkan yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (subasho, 2015)

Menurut Muhammad Syafii Antonio dalam bukunya yang berjudul “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*” (Antonio, 2011) Pembiayaan adalah salah satu tugas utama lembaga keuangan, yaitu penyediaan fasilitas untuk menyediakan dana guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang *deficit unit*. Selain itu, pembiayaan (*financing*) merupakan kegiatan utama dari usaha lembaga keuangan yang menjadi bagian terbesar dari asset lembaga keuangan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir dalam Siti Imroah mendefinisikan bahwa pembiayaan adalah penyediaan atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Adapun yang dimaksud dengan mikro di sini adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha dengan skala tertentu.

Pembiayaan mikro adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi) serta mampu mempertahankan bahkan memperoleh wilayah pasar yang luas. Pembiayaan mikro syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan mikro maksimum 1 (satu)

tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan mikro dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.

Penulis menyimpulkan bahwa pembiayaan mikro adalah salah satu jenis pembiayaan yang menjadi salah satu solusi bagi setiap pelaku usaha yang ingin mengembangkan usaha yang dikelolanya namun terhambat dengan minimnya suatu modal pelaku usaha tersebut.

b. Unsur-unsur Pembiayaan

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas pembiayaan (Iestari, 2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan, yaitu adanya kepercayaan pemberi pinjaman bahwa pinjaman yang diberikan akan dikembalikan sesuai perjanjian sebelum membeikan pinjaman. Kepercayaan ini diberikan oleh lembaga keuangan, dimana sebelumnya telah melakukan penyelidikan tentang nasabah pemohon pembiayaan mengenai kondisi masalah dan masa sekarang yang dialami nasabah.
- 2) Kesepakatan atau perjanjian, selain unsur trust (percaya) didalam pembiayaan juga terdapat unsur kesepakatan atau perjanjian antara si pemberi pinjaman dengan sipenerima pinjaman. Kesepakatan atau perjanjian ini diatur dalam perjanjian dimana kedua belah pihak menandatangani hak dan kewajibannya.
- 3) Jangka Waktu, setiap pinjaman memiliki jangka waktu tertentu, periode ini termasuk periode yang disepakati untuk pembayaran kembali pinjaman yang telah diberikan. Jangka waktu ini bersifat jangka pendek, menengah atau panjang.
- 4) Risiko, risiko pembiayaan muncul karna adanya masa tenggang waktu yang diberikan kepada nasabah dalam mengembalikan pinjamannya, dan risiko ini ditanggung oleh lembaga keuangan baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak disengaja seperti bencana alam.

- 5) Balas jasa, merupakan keuntungan yang diperoleh pihak lembaga atas pemberian suatu pinjaman yang dalam lembaga keuangan syariah dikenal dengan sistem bagi hasil.

c. Jenis-jenis Pembiayaan

Pada dasarnya jenis pembiayaan dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, antara lain:

- 1) Pembiayaan Menurut Tujuan
 - a) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk memperoleh modal guna pengembangan usaha.
 - b) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.
- 2) Pembiayaan Berdasarkan Jangka Waktu
 - a) Pembiayaan jangka pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.
 - b) Pembiayaan jangka menengah, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
 - c) Pembiayaan jangka panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan jangka waktu lebih dari 5 tahun.

d. Analisis Pembiayaan

Analisis kelayakan merupakan studi atau penelitian yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk mengetahui kelayakan suatu masalah pembiayaan. Hal ini sangat penting dilakukan karena melalui analisis pembiayaan dapat diketahui apakah usaha calon debitur layak untuk dibiayai, apakah layak dipasarkan (dapat dipasarkan dengan baik), apakah dapat menguntungkan sebagai sumber dana untuk membayar angsuran pembiayaan, sehingga pembiayaan dapat lunas dengan tertib dan tepat waktu.

Analisis yang dilakukan terhadap pemohon pembiayaan sangat bergantung pada banyak faktor, antara lain jenis usaha, kondisi makro ekonomi, tujuan dari penggunaan dana kredit dan sumber dana untuk pembayaran angsuran. Tujuan dilakukan analisis pembiayaan adalah salah satunya memastikan bahwa dana

tersebut akan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat tidak melanggar hukum islam dan hukum yang berlaku Indonesia.

Dalam menganalisis pembiayaan harus diperhatikan kemauan dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajibannya serta pemenuhan aspek ketentuan syariah, sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, lembaga keuangan melakukan tindakan preventif dengan melakukan analisis 5 C, (hamonangan, 2020) yaitu:

1) Character

Penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui itikad baik nasabah dalam memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Karakter merupakan faktor yang dominan dan penting karena walaupun calon nasabah tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, tetapi jika tidak mempunyai itikad baik tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi lembaga di kemudian hari.

Gambaran tentang karakter calon nasabah dapat diperoleh dengan cara lain: meneliti riwayat hidup calon pelanggan, verifikasi data dengan melakukan wawancara (*interview*), meneliti reputasi calon pelanggan tersebut di lingkungan bisnisnya, meminta informasi antar lembaga, mencari informasi (*trade check*) dengan asosiasi-asosiasi bisnis dimana tempat calon pelanggan berada, mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon pelanggan.

2) Capacity

Capacity merupakan kemampuan nasabah atau pelanggan untuk menjalankan usaha atau bisnisnya guna memperoleh laba (keuntungan) yang diharapkan sehingga dapat mengembalikan pembiayaan diterima, untuk mengukur capacity dilakukan berbagai pendekatan, yaitu:

- a) Pendekatan historis, yaitu menilai kinerja masa lalu apakah telah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu (minimal 2 tahun terakhir).
- b) Pendekatan profesi, yaitu menilai latar belakang pendidikan pengurus. Hal ini sangat penting bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan

keahlian yang tinggi atau perusahaan yang melakukan profesionalisme tinggi.

- c) Pendekatan yuridis, yaitu apakah calon nasabah memiliki kemampuan untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk membuat perjanjian pembiayaan dengan lembaga.

3) Capital

Capital adalah untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai pembiayaan. Hal ini sangat penting karena lembaga tidak akan membayar pembiayaan tersebut 100%. Artinya, harus ada modal dari pelanggan. Tujuannya agar pelanggan juga mempunyai rasa memiliki, sehingga termotivasi untuk bekerja dengan serius agar usahanya tersebut berhasil, sehingga mampu membayar kewajiban pembiayaannya.

4. Pembiayaan Mikro Syari'ah

Bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) selain melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat, ia juga akan menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Istilah kredit banyak dipakai dalam system perbankan konvensional yang berbasis pada bunga (*interest based*). Sedangkan dalam perbankan syariah dikenal dengan istilah pembiayaan (*financing*) yang berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*profit sharing*). (Anshori, 2001,7, 98)

Portofolio pembiayaan (*financing*) merupakan bagian terbesar dari aktiva bank, karena pembiayaan merupakan aktivitas utama dari usaha perbankan. Dengan demikian maka pendapatan bagi hasil atau keuntungan jual-beli yang merupakan instrument pembiayaan perbankan syariah merupakan sumber pendapatan yang dominan. (Arifin, 2006, 208) Menurut Muhammad, pembiayaan secara luas, berarti pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. (Muhammad, 2001, 160)

a. Jenis-jenis Pembiayaan Bank Syariah

Produk-produk pembiayaan bank syariah dapat menggunakan empat pola yang berbeda:

- 1) Pola bagi hasil, untuk investment financing:
 - a) *Musyarakah*
 - b) *Mudharabah*
- 2) Pola jual beli, untuk trade financing:
 - a) *Murabahah*
 - b) *Salam*
 - c) *Istishna*
- 3) Pola jual sewa, untuk trade financing:
 - a) *Ijarah*
 - b) *Ijarah muntahiya bittamlik*
- 4) Pola pinjaman untuk dana talangan:
 - a) *Qardh*

b. Produk pembiayaan mikro

- 1) kredit usaha rakyat atau KUR adalah pembiayaan modal kerja atau investasi yang diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bidang usaha produktif. KUR adalah program pembiayaan/kredit bersubsidi pemerintah dengan bunga rendah, 100 persen dananya milik Bank, Penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Pemerintah menetapkan margin KUR lebih rendah, rinciannya:

KUR mikro: 7 persen efektif per tahun (kini 6 persen dan 3 persen).

KUR kecil: 7 persen efektif per tahun (kini 6 persen dan 3 persen).

KUR super mikro: 7 persen efektif per tahun (kini 6 persen dan 3 persen).

2) Agunan KUR terdiri atas :

- a) Agunan pokok, merupakan usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR
- b) Agunan tambahan. Sedangkan agunan Tambahan untuk: KUR mikro dan KUR penempatan tenaga kerja Indonesia tidak diwajibkan dan tanpa perikatan.
- c) KUR kecil dan KUR khusus sesuai dengan kebijakan/ penilaian penyalur KUR

3) Syarat Ketentuan Umum KUR BSI

Melansir laman resmi bankbsi.co.id, berikut merupakan syarat pengajuan Kredit Usaha Rakyat melalui Bank Syariah Indonesia:

- a) Warga Negara Indonesia.
- b) Berusia minimum 21 tahun atau sudah menikah.
- c) Memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan.
- d) Fotokopi KTP suami – istri.
- e) Copy Kartu Keluarga atau Akta nikah.
- f) Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak.
- g) Surat keterangan usaha. Fotokopi dokumen jaminan (khusus KUR Kecil)

4) Syarat umum untuk pengajuan KUR bagi UMKM

- a) Tidak sedang menerima kredit/pembiayaan dari perbankan dan/atau yang tidak sedang menerima Kredit Program dari Pemerintah
- b) Diperbolehkan sedang menerima kredit konsumtif (Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kartu Kredit dan kredit konsumtif lainnya);

- c) Bagi UMKM yang masih tercatat Sistem Informasi Debitur BI, tetapi yang sudah melunasi pinjaman, maka diperlukan Surat Keterangan Lunas dari Bank sebelumnya;
 - d) Untuk KUR Mikro, tidak diwajibkan untuk dilakukan pengecekan Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia. Putusan pemberian KUR sepenuhnya menjadi kewenangan Bank Pelaksana, sesuai dengan hasil analisa kelayakan usaha calon debitur.
- 5) Kendala Dalam Prosedur Pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro
- a) Usaha Bangkrut, Dikatakan bangkut jika ditengah-tengah dalam pemberian kredit usaha nasabah mengalami masalah penurunan usaha dan manajemen usaha tidak berjalan dengan baik sehingga nasabah tidak bisa menjalankan kembali usaha nya serta untuk membayar cicilan kredit pun terhambat.
 - b) Mengalami Perampokan, bencana alam dan kebakaran
Hal ini yang tidak di inginkan setiap orang, jika nasabah mengalami musibah dalam melakukan proses kredit, hal ini sangat memicu nasabah tidak bisa membayar cicilan karena terjadi hal yang tidak di inginkan tersebut.
 - c) Kredit macet
Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 90 hari, terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah diperjanjikan lebih dari 90 hari, frekuensi mutasi rekening relatif rendah atau terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi nasabah dan dokumen pinjaman yang lemah.
 - d) Diragukan Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok atau bunga yang telah mencapai 180 hari, terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari, terjadi kapitalisasi bunga, dan dokumen hukum yang lemah, baik untuk perjanjian kredit maupun pengikat jaminan
 - e) Macet Apabila terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 270 hari, kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru,

dan dari segi hukum serta kondisi pasar , jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar (jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan).

2) BSI Usaha Mikro

BSI Usaha Mikro ialah produk program pemerintah dipertukukan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah yang punya usaha layak dan produktif sesuai prinsip syariah. BSI Usaha Mikro memberikan bantuan pembiayaan mulai dari Rp 5 juta hingga Rp 200 juta dengan tenor hingga 60 bulan. Skema yang diterapkan pada BSI Usaha Mikro adalah Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamblik (IMBT), Musyarakah Mutanaqisoh (MMQ).

a) Syarat Umum:

- WNI cakap hukum
- Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan:

- Copy KTP nasabah dan pasangan
- Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- Legalitas usaha nasabah

b) Berikut juga 4 keunggulan produk BSI KUR Mikro

- Proses mudah dan cepat
- Bebas biaya provisi dan administrasi
- Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- Angsuran ringan

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Amaliah Al Azmi (2015) JESTT Vol. 2 No. 1 Januari 2015	Alasan Nasabah Non Muslim Memilih Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Di Bni Syariah Kc. Rungkut Surabaya)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 alasan nasabah non muslim memilih murabahah sebagai pilihan, alasan pertama adalah kesederhanaan skema, alasan kedua adalah promosi, dan alasan ketiga adalah untung
2	A. Fitria Arliana Mallawa (2020) Vol. 03 No. 02 Juli ISSN 2339-1502	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bri Syariah Dan Bni Syariah Mikro Kota Palopo)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel profit sharing dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan produk dengan nilai signifikan $0,02 < 0,05$ serta satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan yaitu variabel pelayanan dengan nilai signifikan $0,58 > 0,05$, sementara faktor yang paling dominan dalam keputusan masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah Bank Syariah yaitu variabel profit Sharing. dikarenakan nilai signifikannya lebih kecil dari nilai signifikan variabel pelayan dan produk dengan nilai signifikan variabel profit

				sharing sebesar 0,00 < 0,05 berbanding dengan nilai signifikan variabel pelayanan sebesar 0,58 > 0,05 dan nilai signifikan variabel produk sebesar 0,02 < 0,05.
3	Ikin Ainul Yakin (2016) TSARWAH (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) Volume 1 No. 2 (Juli-Desember) 2016	Aktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Muslim Dan Non Muslim Terhadap Transaksi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah	Kuantitatif	Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada Bank BRI Syariah. Besar pengaruh minat muslim dan non muslim terhadap transaksi pembiayaan pada Bank BRI Syariah adalah sebesar 72.8 % Minat Nasabah Muslim dan minat nasabah non muslim sebesar 70,5 %
4	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Volume 4 No 5 (2022) 1464-1475 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351 DOI: 10.47467/alkharaj.v4i5.99	Studi Literatur Skema Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah	Kuantitatif	penelitian ini mendeskripsikan dua skema utama pembiayaan yang dilakukan lembaga keuangan syariah yaitu: Skema pertama adalah Profit and Loss Sharing (PLS) dengan akad mudharabah, musyarakah, muzara'ah dan muzaqat. Skema kedua adalah non-PLS, yang meliputi murabahah, bai' salam, ijarah dan qard al-hasanah. Temuan lain dalam penelitian ini mendeskripsikan skema pembiayaan LKM syariah di beberapa Negara seperti: di

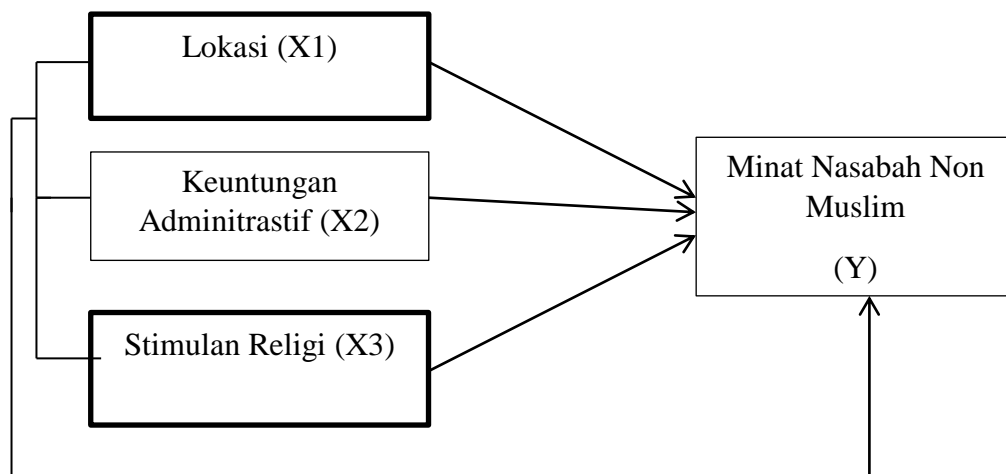
				Indonesia terdapat dua prinsip pembiayaan dalam LKM syariah yaitu pembiayaan ekuitas yang menggunakan mekanisme PLS seperti: mudharabah dan musyarakah.
5	Hasnan Baber, Chinar Zaruova (2018) Print ISSN : 2233-4165 Online ISSN : 2233-5382 doi : http://dx.doi.org/10.13106/ijdb.2018.vol.9.no6-7	Religion and Banking : A Study of Islamic Finance in India	Kuantitatif	Hasil penelitian akan dimulai dengan pembahasan mengapa nama Islam tidak dibuat hanya untuk umat Islam saja?, maka itu fitur dan bagaimana hal itu dapat meningkatkan situasi ekonomi India saat ini. Juga penelitian ini akan menganalisis kemampuan Islam keuangan untuk bertindak sebagai alat keuangan mikro dengan mengikutsertakan orang-orang yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa mengapa masalah agama harus dikesampingkan untuk menerima keuangan Islam untuk pemberdayaan umat Islam dan minoritas non-Muslim yang hidup dalam kondisi yang sangat memprihatinkan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti sebutkan diatas, Penelitian ini disebut penelitian relevan atau penelitian terdahulu karna terdapat sama-sama meneliti lebih dalam tentang sistem layanan yang diberikan kepada nasabah non muslim . Adapun perbedaan penelitian terdahulu dilakukan

terletak pada objek tempat penelitian yaitu diluar Sumatera Utara dan peneliti lakukan di dalam Sumatera Utara.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ialah menjadi ketentuan yang diterima publik jika hendak memecahkan masalah perlu ada lingkup penelitian, ini ditunjukkan agar dalam penelitian ada batas yang jelas mengenai penyelesaiannya. Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu, maka disusun kerangka pemikiran untuk penelitian pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa

1. Lokasi

Ho :Ada pengaruh lokasi terhadap minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe

HI : Tidak ada pengaruh lokasi minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe.

2. Keuntungan Administratif

Ho : Ada pengaruh Keuntungan Administratif terhadap minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe

HI : Tidak ada pengaruh Keuntungan Administratif minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe

3. Stimulan Religi

Ho : Ada pengaruh Stimulan Religi terhadap minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe

HI : Tidak ada pengaruh Stimulan Religi minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian adalah langkah-langkah yang di ambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah, dan menyelidiki suatu masalah dan mencari solusinya dengan data yang sudah di kumpulkan oleh peneliti. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan data dan analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, dan merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia KCP Kaban Jahe.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal lamanya peneliti yang akan dilakukan, sampai pada akhir penelitian.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Kegiatan																											
		Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022				Juli 2022				Oktober 2022				November 2022							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■															
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Sidang skripsi																									■			

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti. Sehingga selama suatu variabel masih memiliki hubungan dengan topik yang diteliti maka termasuk ke dalam populasi penelitian. Populasi penelitian ini adalah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Kaban Jahe yang berjumlah 145 yang melakukan pembiayaan.

2. Sampel

Sampel diartikan atau didefinisikan sebagai bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Dijelaskan pula pengambilan sampel dilakukan peneliti karena beberapa kondisi. Pertama, karena jumlah suatu objek penelitian sangat besar dan peneliti tidak mungkin meneliti objek satu per satu secara keseluruhan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil sampel 106 nasabah.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel adalah secara acak (Simple Random Sampling) pengambilan sampel acak sederhana memiliki kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience*. *Convenience* adalah cara memilih siapa saja yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan yang ditolerir, misalnya 5%

Batas kesalahan yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.

Untuk mengetahui berapa banyak sampel yang akan digunakan perlu diselesaikan dengan rumus, berikut penyelesaiannya :

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2} = \frac{145}{(1 + 145 \times (0,05^2))} = \frac{145}{1,3625} = 106$$

Dari hasil penyelesaian diatas dapat diketahui sampel yang didapat sebanyak 106 nasabah.

D. Variabel Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Kaban Jahe, maka variabel penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas X

Variabel bebas adalah variabel penelitian yang variasinya mempengaruhi variabel lain, dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur.

2. Variabel Terikat Y

Variabel terikat adalah suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau dependent, tergantung, efek, tak bebas, dan disingkat dengan nama variabel Y. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pembiayaan mikro pada Bank Syariah Indonesia KCP Kaban Jahe.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau bagian yang menjelaskan definisi dari sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi ataupun indikator dari suatu konsep/variabel. Adapun yang akan menjadi definisi operasional penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Indonesia KCP Kaban Jahe. Variabel X (faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat) dan variabel terikat Y (pembiayaan mikro).

1. Lokasi

Lokasi yaitu keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan dimana operasi dan stafnya akan ditempatkan.

2. Keuntungan atau Administratif

Kemudahan administrasi adalah memberikan keleluasaan atau keringanan dalam proses pengajuan hubungan kontrak kerjasama antar individu maupun antar kelompok demi mencapai satu tujuan yang dapat memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.

3. Stimulan Religi

Stimulan religi adalah faktor pengetahuan keagamaan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi (Machudah, 2009). Penelitian ini menggunakan indikator pengetahuan nasabah mengenai riba dan pandangan agama yang dipeluk oleh nasabah mengenai riba.

4. Minat Nasabah Non Muslim

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan oleh seseorang atas suatu benda atau suatu hal aktivitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian sangatlah penting karena berkaitan dengan tersedianya data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sehingga simpulan yang diambil adalah benar. Oleh karena itu dalam penelitian, metode pengumpulan data harus dilakukan dengan tepat.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode angket (kuisisioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, dapat diberikan secara langsung atau melalui pos atau internet. Jenis angket ada dua, yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan dalam hal ini adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Tabel 3.2
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu pernyataan harus ada pada setiap kuisisioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, dari dua variabel tersebut memiliki indikator pernyataan, adapun pernyataan tersebut adalah:

Tabel 3.3**Indikator Instrumen Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Lokasi	a. Aksesibilitas	1-2
		b. Visibilitas	3-4
		c. Lalu lintas	5-6
		d. Lingkungan	7-8
		e. Persaingan	9-10
2	Keuntungan/ Administratif	a. Organisasi	1-2
		b. Manajemen	3-4
		c. Keuangan	5-6
		d. Kepemimpinan	7-8
		e. Humas	9-10
3	Stimulan religi	a. Menerima Kebenaran Agama	1-2
		b. Berprilaku dan Berpikiran Positif Terhadap Ajaran Agama	3-4
		c. Ketaatan	5-6
		d. Keterbukaan	
		e. Kritis Terhadap Ajaran Agama	
4	Minat nasabah non muslim(Y)	a. Ketertarikan pada produk mikro	1-2
		b. Keinginan	3-4
		c. Keputusan memilih	5-6
		d. Informasi yang jelas sebelum memilih	7-8
		e. Untuk memenuhi kebutuhan usaha	9-10

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan atau mengukur data itu valid, valid berarti bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan dari data yang sudah terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, misalkan pada objek menunjukkan warna merah, sedangkan data yang terkumpul berwarna putih maka hasil penelitian dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2017). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel dan $\alpha= 0,05$. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka nilai positif, namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka nilai negatif (Ghozali,2014).

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hal ini berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila data yang terkumpul mampu mengungkapkan data sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Kriteria pengujian uji validitas dengan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05.

Pengambilan keputusan uji validitas :

1. Bila nilai r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi $<0,05$ maka item pertanyaan valid
2. Bila nilai r hitung $<$ r tabel dengan signifikansi $>0,05$ maka item pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. instrumen yang reliabel belum tentu valid, pada dasarnya reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen maka dari itu instrumen yang valid pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrumen masih perlu dilakukan,

hasil penelitian yang reliabel jika terdapat adanya persamaan data dalam waktu yang berbeda kalau objek sebelumnya menunjukkan warna merah, maka sekarang dan besok pun akan tetap berwarna merah (Sugiyono,2017). Reliabilitas diukur dengan bantuan program SPSS 21 for windows yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Ghozali:2014).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi item-item pernyataan dari suatu variabel. Dalam uji reabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan satu item koesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya serta dapat diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan dengan metode regresi berganda maka ada beberapa syarat yang harus dipenuhi :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent/ atau variable bebas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode uji regresi linier berganda, Analisis/uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (the explained variabel) dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan (the explanatory). personality dan promosi sebagai varinbel bebas (X) terhadap minat nasabah sebagai variabel terikat (Y).

$$Y = a + bx$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu minat nasabah

X1 = Variabel bebas yaitu lokasi

X2 = Variabel bebas yaitu keuntungan administratif

X3 = Variabel bebas yaitu stimulan religi

B1 = Koefisien regresi yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada variabel X.

B2 = Koefisien regresi yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada variabel X.

B3 = Koefisien regresi yaitu perubahan rata-rata pada Y untuk setiap unit perubahan pada variabel X.

a = Nilai konstanta

β = Koefisien regresi

e = Error term

a. Uji T atau Uji Parsial

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya

c. Koefisien Determinasi (R Square)

R square merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). *R squared* merupakan angka yang berkisar antara 0 sampai 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Nilai *R-squared* (R^2) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai *R square* yaitu kategori kuat, kategori moderat, dan kategori lemah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap praktik halal serta dukungan *Stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan

wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

2. Berdirinya BSI

- a. **2016**, Otoritas Jasa Keuangan menyiapkan peta jalan atau roadmap pengembangan keuangan syariah.
- b. **2019**, Otoritas Jasa Keuangan atau OJK mendorong bank syariah dan unit usaha syariah milik pemerintah berkonsolidasi atau merger perbankan. Di antaranya PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
- c. **2 Juli 2020**, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir berencana menggabungkan bank syariah BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, BTN Syariah, dan Mandiri Syariah.
- d. **Oktober 2020**, Pemerintah secara resmi mengumumkan rencana merger bank syariah dari tiga bank Himbara yaitu Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah
- e. **11 Desember 2020**, Konsolidasi bank syariah Himbara menetapkan nama perusahaan hasil merger menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk
- f. **27 Januari 2021**, OJK secara resmi mengeluarkan izin merger usaha tiga bank syariah. Surat itu terbit dengan Nomor SR-3/PB.1/2021
- g. **1 Februari 2021**, Presiden Jokowi meresmikan PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau Bank Syariah Indonesia (BSI)



Gambar 4 1 Logo BSI

Peresmian BSI juga dijadikan ajang pengenalan logo BSI di publik. Pengenalan logo BSI tersebut disampaikan langsung oleh Direktur Utama PT

Bank Syariah Indonesia, Hery Gunardi. Logo BSI secara keseluruhan bernuansa hijau dan putih dengan tulisan BSI dan bintang berwarna kuning di ujung sebelah kanan dari tulisan. Di bawah tulisan BSI disematkan kata “Bank Syariah Indonesia”. Filosofi yang terkandung dalam bintang kuning bersudut 5 mempresentasikan 5 sila Pancasila dan 5 rukun Islam. Tulisan BSI menjadi representasi Indonesia baik di tingkat nasional maupun di tingkat global.

3. Visi dan Misi BSI Kabanjahe

1) Visi

Menjadi Bank Syariah Yang Amanah, Adil & Peduli Lingkungan”.

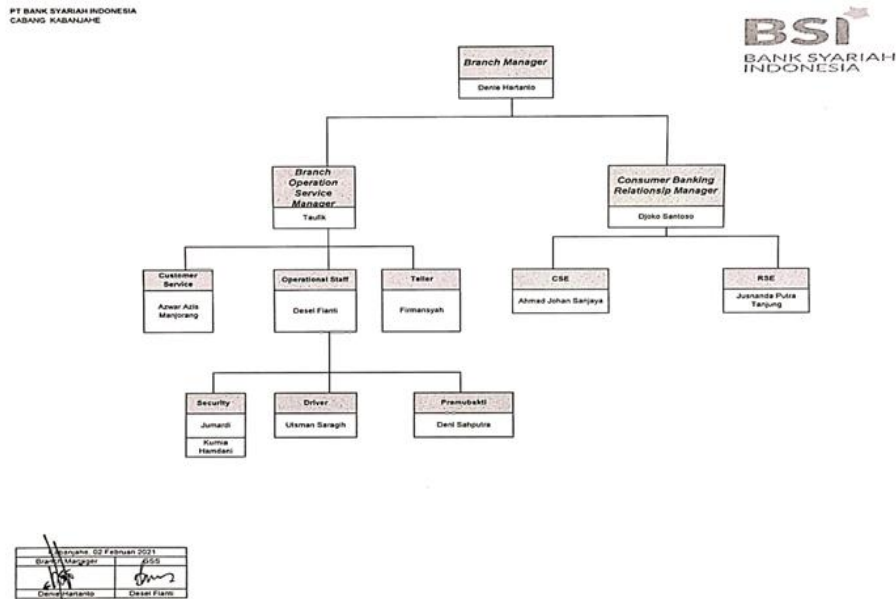
2) Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- 2) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 3) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Tugas

1) Struktur Organisasi BSI Kabanjahe

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kabanjahe adalah berbentuk garis dan pada manajemen puncak telah dilakukan penataan fungsi dan peran kerja yang lebih koordinatif. Upaya ini diikuti pula dengan berbagai penyempurnaan struktur organisasi perusahaan. Penyempurnaan tata laksana organisasi perusahaan ini dijabarkan melalui penyederhanaan maupun peningkatan status, fungsi, dan tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat pada bagan struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kabanjahe adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

5. Bagian Organisasi

Struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Kabanjahe disajikan dalam gambar sebagai berikut :Pimpinan cabang, supervisor, teller, kasi kredit, customer service, staff mikro, marketing dan ob.

Keterangan :

- Pemimpin Cabang adalah pimpinan dari PT. Bank Syariah Indonesia Kantor kabanjahe
- Supervisor adalah mengawasi kinerja karyawan dan mendata berkas, file yang masuk
- Kasir Kredit adalah penata posting transaksi, pelaporan pajak-pajak, asuransi dan Umum (kendaraan, surat menyurat) Tugas umum lainnya pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kabanjahe
- Costumer Service* adalah melayani nasabah yang akan membuka rekening baru, dan tabungan

- e) Staff Mikro adalah mencari dana dan pengeluaran dana, dan melaksanakan register pembukuan pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kabanjahe
- f) Teller adalah penerima uang setoran dan memberikan uang kepada nasabah bila ada nasabah yang menarik simpanan serta register pembukaan dan penutupan tabungan dan deposito pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kabanjahe
- g) Marketing adalah melakukan survey tempat yang dimiliki nasabah jika nasabah akan membuka usaha, menagih jika ada tunggakan pembayaran
- h) OB (*Office Boy*) adalah membersihkan bank dan menjaga kebersihan bank. Security adalah orang yang melayani nasabah yang akan melakukan setoran atau apapun dan menjaga keamanan bank.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik subjek penelitian diperoleh dari data diri atau identitas subjek yang tercantum pada skala yang terkumpul pada penelitian ini dengan jumlah responden adalah 106 orang responden. Data diri terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	58	54.7	54.7	54.7
	Perempuan	48	45.3	45.3	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 106 responden yang terbagi menjadi 2 bagian jenis kelamin yaitu, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 58 dengan persentase sebesar 54.7 persen dan perempuan sebanyak 48

orang dengan persentase sebesar 45.3 persen. Dengan demikian reponden Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe mayoritas berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2 Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD-SMP	13	12.3	12.3	12.3
	SMA	76	71.7	71.7	84.0
	S1	17	16.0	16.0	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Sumber: SPSS,2022

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa karyawan dengan pendidikan terakhir SD-SMP terdapat 13 orang dengan persentase sebesar 12.3 persen, dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 76 orang dengan persentase sebesar 71.7 persen, dan pendidikan terakhir S1 sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar 16. Dengan demikian, reponden Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMA.

Tabel 4.3 Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	49	46.2	46.2	46.2
	Wiraswasta	51	48.1	48.1	94.3
	PNS	6	5.7	5.7	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Sumber: SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nasabah yang berprofesi sebagai petani sebanyak 49 orang dengan presentase 46.2 persen, nasabah yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 51 orang dengan presentase 48.1 dan nasabah yang berprofesi sebagai PNS sebanyak 6 orang dengan presentase 5.7 persen. Dengan demikian, reponden Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe mayoritas berprofesi sebagai wiraswasta.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa semua item pertanyaan setiap variabel memiliki nilai R_{hitung} (tabel pada kolom *cronbach's alpha*) yang lebih besar dari R_{tabel} , sehingga seluruh item pertanyaan dikatakan valid. pertanyaan suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini menandakan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner tersebut valid atau terbukti akurat.

Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Kesimpulan
Minat Nasabah Non Muslim	Y_1	.603	0,1909	Valid
	Y_2	.635		Valid
	Y_3	.644		Valid
	Y_4	.672		Valid
	Y_5	.643		Valid
	Y_6	.630		Valid
	Y_7	.613		Valid
	Y_8	.583		Valid
	Y_9	.573		Valid
	Y_10	.641		Valid
Lokasi	X1_1	.658	0,1909	Valid
	X1_2	.614		Valid
	X1_3	.675		Valid
	X1_4	.717		Valid
	X1_5	.683		Valid
	X1_6	.696		Valid

	X1_7	.680		Valid
	X1_8	.678		Valid
	X1_9	.634		Valid
	X1_10	.634		Valid
Keuntungan Administratif	X2_1	.522	0,1909	Valid
	X2_2	.600		Valid
	X2_3	.598		Valid
	X2_4	.676		Valid
	X2_5	.619		Valid
	X2_6	.621		Valid
	X2_7	.528		Valid
	X2_8	.513		Valid
	X2_9	.520		Valid
	X2_10	.649		Valid
Stimulan Religi	X3_1	.793	0,1909	Valid
	X3_2	.805		Valid
	X3_3	.806		Valid
	X3_4	.801		Valid
	X3_5	.791		Valid
	X3_6	.791		Valid
	X3_7	.793		Valid
	X3_8	.805		Valid
	X3_9	.806		Valid
	X3_10	.801		Valid

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah cara untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

gejala yang sama dengan alat ukur yang sama pula (Siregar, 2014:173). Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.5 Realibilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Minat Nasabah Non Muslim	.650	Reliabel
2.	Lokasi	.692	Reliabel
3.	Keuntungan Administratif	.812	Reliabel
4	Stimulan Religi	.616	Reliabel

Sumber: SPSS, 2022

Dari seluruh pengujian variabel didapat nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel (handal).

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dan data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asympt.sig* memiliki nilai yang lebih besar dari 0.05.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46353125
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.046

Test Statistic	.056
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jika nilai signifikan pada Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogrov-smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang dipakai untuk menandai adanya faktor-faktor multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 1.0 . Model regresi yang baik tidak terdapat masalah multikolinearitas atau adanya hubungan korelasi diantara variabel-variabel independennya.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lokasi	.845	1.184
	Keuntungan Administratif	.870	1.149
	Stimulan Religi	.968	1.033
a. Dependent Variable: Minat Nasabah Non Muslim			

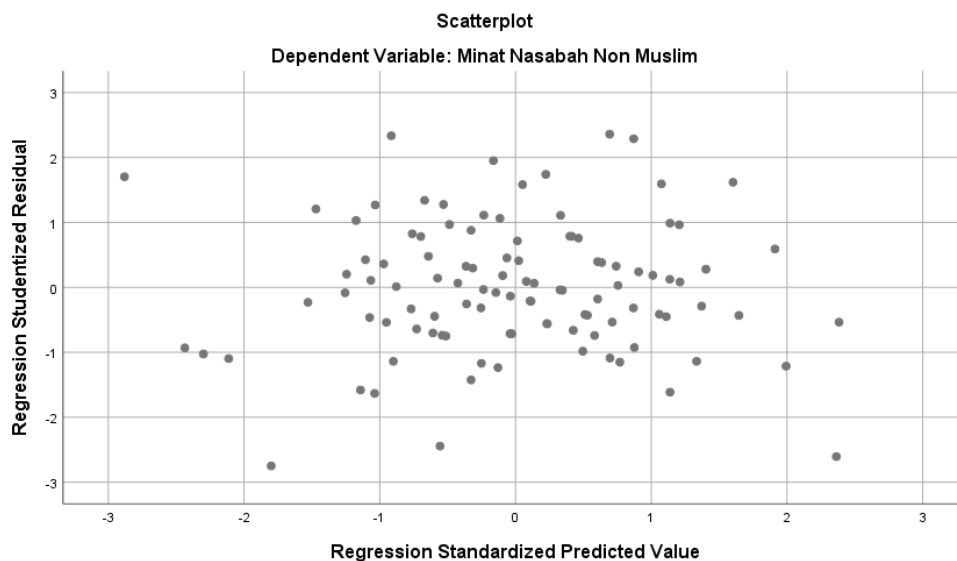
Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas nilai pada *Tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 1,0. Dengan itu dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terhindar atau terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan atau yang lain. Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menggunakan *scatter plot*, dengan ketentuan apabila titik-titik berada di atas dan di bawah titik nol maka tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar diatas dengan menggunakan *scatter plot* dapat dilihat jika titik-titik berada menyebar di atas dan di bawah titik nol dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Uji t dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Fungsi tabel t yaitu untuk menentukan sebuah hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai pada t hitung dengan nilai pada t tabel. Sebelum mengetahui bagaimana cara menghitung tabel secara manual, terdapat beberapa parameter yang lebih dahulu untuk diketahui, yaitu:

k = Jumlah Variabel Penelitian (variabel bebas dan terikat)

n = Jumlah data/ responden yang digunakan

df = *degree of freedom* atau derajat kebebasan

Rumus yang digunakan untuk mencari *degree of freedom* atau derajat kebebasan (df) adalah $df = n - k$. Adapun langkah yang digunakan adalah, pertama yaitu untuk menentukan nilai *degree of freedom* (df) dengan menggunakan rumus ($df = n - k$). Dari data yang ada diperoleh bahwa, jumlah data responden (n) yang digunakan adalah 106 orang responden, dan jumlah variabel bebas dan terikat penelitian (k) adalah 4 variabel yaitu Lokasi, Keuntungan Administratif, Stimulan Religi dan Minat Nasabah Non Muslim. maka $df = 106 - 4 = 102$, sehingga nilai df adalah 102, kemudian mencari taraf signifikansi untuk dua sisi sebesar 0,05. Untuk selanjutnya nilai t tabel yang didapatkan adalah 1.65993.

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ yang lain konstan

Tabel 4.8 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.539	5.082		5.813	.000
	Lokasi	.192	.093	.197	2.056	.042
	Keuntungan Administratif	.278	.081	.322	3.416	.001
	Stimulan Religi	-.196	.089	-.196	-2.191	.031

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Non Muslim

Sumber : SPSS, 2022

Hasil dari output uji parsial (uji t) pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji t Lokasi

Uji t terhadap variable Lokasi (X1) didapatkan t hitung sebesar 2.056 dengan signifikansi t sebesar 0,042. Karena t hitung > t tabel (2.056>1.65993) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,042<0,05), maka secara parsial variabel Lokasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim (Y) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

2) Uji t Keuntungan Administratif

Uji t terhadap variable Keuntungan Administratif (X2) didapatkan t hitung sebesar 3.416 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena t hitung > t tabel (3.416>1.65993) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05), maka secara parsial variabel Keuntungan Administratif (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim (Y) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

3) Stimulan Religi

Uji t terhadap variable Stimulan Religi (X3) didapatkan t hitung sebesar 3.416 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena t hitung < t tabel (-2.191<1.65993) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (0,031<0,05), maka secara parsial variabel Stimulan Religi (X3) tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim (Y) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

2) Uji Simultan

Uji f digunakan untuk membantu dalam pengujian hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai pada f hitung dengan yang ada pada f tabel. Selanjutnya, judul masing-masing baris adalah derajat bebas/ *degree of freedom* (df) untuk penyebut, atau dikenal dengan df2. Juga sering disimbolkan dalam tabel F dengan simbol N2. Cara menentukan df1 (N1) dan df2) N2) dengan menggunakan rumus:

$$Df1=k-1$$

$$Df2= n-k-1$$

Uji f ini dilakukan pada derajat kebebasan (n-k-1), dengan ketentuan:

n=jumlah responden

k=jumlah variabel bebas dan variabel terikat

α = tingkat keyakinan (digunakan 95%, dengan $\alpha=5\%$).

Menurut Ghozali (2011, hal 58) kriteria pengambilan keputusan adalah: Jika nilai F lebih besar daripada pada derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Tabel 4.9 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.764	3	112.921	9.144	.000 ^b
	Residual	1259.585	102	12.349		
	Total	1598.349	105			
a. Dependent Variable: Minat Nasabah Non Muslim						
b. Predictors: (Constant), Stimulan Religi, Keuntungan Administratif, Lokasi						

Sumber : SPSS, 2022

Berdasarkan data di atas diperoleh F-hitung sebesar 9.144 dan sig 0,000. F-tabel pada taraf $\alpha= 0.05$, $df_1 = (k - 1 = 3 - 1 = 2)$ dan $df_2 (n - k-1 = 106 - 4 - 1 = 101)$, n adalah jumlah responden yang digunakan sebanyak 106 orang responden dan k adalah jumlah variabel penelitian yang digunakan Stimulan Religi, Keuntungan Administratif dan Lokasi maka nilai F-tabel = 3.935. Hal ini berarti F-hitung > F-tabel ($9.144 > 3.935$) dan sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis dapat diterima bahwa variabel Stimulan Religi, Keuntungan Administratif dan Lokasi, berpengaruh bersama-sama terhadap Minat Nasabah Non Muslim.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

R-Square digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang kita gunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai ini merupakan fraksi dari variasi yang mampu dijelaskan oleh model. Nilai *R-square* berada pada interval angka nol dan satu.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.460 ^a	.212	.189	3.51410	1.141
a. Predictors: (Constant), Stimulan Religi, Keuntungan Administratif, Lokasi					
b. Dependent Variable: Minat Nasabah Non Muslim					

Sumber: SPSS, 2022

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0.460. Hal ini berarti 21,2% Minat Nasabah Non Muslim (Y) pada Bank BSI KCP Kabanjahe dipengaruhi oleh Lokasi, Keuntungan Administratif dan Lokasi sedangkan sisanya yaitu 78,8% Minat Nasabah Non Muslim (Y) pada Bank BSI KCP Kabanjahe dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Lokasi terhadap Minat Nasabah Non Muslim ditunjukkan oleh nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel yaitu $t_{hitung} = 2.056 < t_{tabel} = 1.65993$ dan nilai probabilitas *t* yakni sig adalah 0,000 sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai $sig\ 0,000 < \alpha\ 0,05$, sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim (Y) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

Menurut (Kasmir, 2005) lokasi bank adalah tempat dimana diperjuangkannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Kasmir menyebutkan secara umum pertimbangan menentukan letak suatu lokasi yaitu jenis usaha yang dijalankan, apakah dekat dengan pasar/konsumen, apakah tersedia tenaga kerja, tersedia sarana prasarana, dekat dengan pusat pemerintahan, berada di kawasan industri, kemudahan untuk melakukan ekspansi, kondisi adat istiadat budaya masyarakat, hukum yang berlaku di wilayah setempat, tersedianya sumber daya lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asnawi (2014) yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat, berarti jika lokasi bank syariah semakin mudah dijangkau maka nasabah akan semakin berminat, sehingga minat pun akan meningkat.

Lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah di BSI KCP Kabanjahe. Karena nasabah menganggap bahwa lokasi BSI KCP Kabanjahe adalah strategis, dekat dengan kantor-kantor lain, dekat dengan pusat perbelanjaan, dekat dengan nasabah karena nasabah akan memilih mendatangi Bank Syariah yang lokasinya mudah diakses dari pada yang lebih susah. Maka semakin baik suatu Bank Syariah menentukan letak suatu lokasi akan semakin meningkat juga minat masyarakat non muslim untuk menjadi nasabah bank syariah.

2. Keuntungan Administratif berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Keuntungan Administratif terhadap Minat Nasabah Non Muslim ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $t_{hitung} = 3.416 > T_{tabel} = 1.65993$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah $0,000$ sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$, maka nilai sig $0,001 < \alpha$ $0,05$, sehingga H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Keuntungan Administratif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim (Y) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

Keuntungan administratif yang digunakan dalam sistem perbankan syariah adalah nisbah bagi hasil, dimana hal tersebut telah ditetapkan sesuai dengan akad yang digunakan sebelumnya antara bank syariah dengan nasabahnya sehingga terasa lebih adil bagi para nasabah. Beberapa bank syariah sudah menawarkan nisbah bagi hasil untuk produk funding yang tinggi dan telah menjadi daya tarik untuk nasabahnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Beik (2014) yang menyatakan bahwa apabila biaya pada bank syariah semakin rendah dan memberikan bagi hasil yang tinggi, maka semakin besar keputusan nasabah non-muslim untuk menggunakan bank syariah. Beberapa bank syariah sudah menawarkan nisbah bagi hasil untuk produk funding yang tinggi dan telah menjadi daya tarik untuk nasabahnya

3. Stimulan religi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Keuntungan Administratif terhadap Minat Nasabah Non Muslim ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $t_{hitung} = -2.191 < t_{tabel} = 1.65993$ dan nilai probabilitas t yakni sig adalah $0,000$ sedangkan taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah $0,05$, maka nilai sig $0,031 < \alpha 0,05$, sehingga H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa Stimulan Religi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Wahida (2021) yang menyatakan bahwa faktor religious stimulan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim menabung di bank syariah, adanya pelanggaran riba dalam setiap agama menambah minat nasabah non muslim dalam menggunakan produk tabungan bank syariah.

4. Lokasi, Keuntungan Administratif dan Stimulan Religi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe

Dalam penelitian ini Lokasi, Keuntungan Administratif dan Stimulan Religi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Syariah

Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe. Berdasarkan tabel uji F maka diperoleh f hitung $9.144 > 3.935$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < \alpha < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel Stimulan Religi, Keuntungan Administratif dan Lokasi, berpengaruh bersama-sama terhadap Minat Nasabah Non Muslim.

Kemudian bisa dilihat dari hasil uji determinasi dimana nilai R square bernilai 0.460. Hal ini berarti 21,2% Minat Nasabah Non Muslim (Y) pada Bank BSI KCP Kabanjahe dipengaruhi oleh Lokasi, Keuntungan Administratif dan Lokasi sedangkan sisanya yaitu 78,8% Minat Nasabah Non Muslim (Y) pada Bank BSI KCP Kabanjahe dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Lokasi terhadap Minat Nasabah Non Muslim ditunjukkan oleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu t hitung = 2.056 > t tabel = 1.65993 dan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,042 < 0,05$). Maka Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.
2. Pengaruh Keuntungan Administratif ditunjukkan oleh t hitung sebesar 3.416 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena t hitung > t tabel ($3.416 > 1.65993$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka variabel Keuntungan Administratif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.
3. Pengaruh Stimulan Religi Terhadap Minat Nasabah Non Muslim ditunjukkan oleh t hitung sebesar 3.416 dengan signifikansi t sebesar 0,001. Karena t hitung < t tabel ($-2.191 < 1.65993$) atau signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ($0,031 < 0,05$), maka variabel Stimulan Religi tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Non Muslim Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe.
4. Lokasi, Keuntungan Administratif dan Stimulan Religi berpengaruh terhadap Minat Nasabah Non Muslim di tunjukkan oleh f hitung 9.144 > 3.935 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,000 < \alpha$ 0,05, sehingga Dapat disimpulkan bahwa variabel Stimulan Religi, Keuntungan Administratif dan Lokasi, berpengaruh bersama-sama terhadap Minat Nasabah Non Muslim.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengingat variabel yang paling tinggi mempengaruhi masyarakat non muslim menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Kabanjahe adalah Keuntungan Administratif, hendaknya Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kabanjahe tetap mempertahankan Keuntungan Administratif yang diberikan kepada nasabah agar nasabah tetap tertarik pada bank tersebut.
2. Lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim tentunya menjadi pertimbangan untuk mendirikan bank-bank syariah atau cabang-cabang dengan alternatif lokasi yang mudah dijangkau dan berdekatan dengan pusat-pusat kegiatan.
3. Diantara variable bebas, hanya variable stimulant religi yang tidak berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim. Sehingga, Bank Syariah Indonesia harus lebih memfokuskan pada lokasi dan keuntungan administratif dalam meningkatkan minat nasabah non muslim

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2011). Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek. Dalam M. S. Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (hal. 160). Jakarta: Gema Insani Press.
- Arsyad, L. (2016). *Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Beik, F. T. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Non-muslim Dalam Menggunakan Perbankan Syariah di Jakarta. *Jurnal Mazara'ah Vol.2*, 17.
- Data, K. (2021). *Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2021*. Kata Data.
- Fitrianti, R. (2014). Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah Kantor Pembantu Cipulir. *Skripsi UIN Jakarta*, 36-37.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, D. P. (2017-2020). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta : Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keuangan, O. J. (2020). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Keuangan, O. J. (2020). *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2020*. Jakarta.
- Kontan. (2020). *Perkembangan Pembiayaan Mikro*.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- OJK. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. Jakarta: Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2020). *Laporan Perkembang Syariah Indonesia Tahun 2020*.
- Rifa'atul Machmudah. (2009). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah(Studi Bank CIMB NIaga Syariah Cabang Semarang). *Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah*, 7.
- UNBRAW, B. d. (2000). *Potensi, Prefensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Studi pada Wilayah Profinsi Jawa Timur* . Jawa Timur: Executive Summary, 2000.
- Yogyakarta: KALIMEDIA, 2. h. (2015). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Dalam B. N. Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (hal. 2). Yogyakarta: K

- anshori, g. A. (2018). Perbankan syariah di indonesia. yogyakarta: hak digital.
- Antonio, M. S. (2011). Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek. Dalam M. S. Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek* (hal. 160). Jakarta: Gema Insani Press.
- Arsyad, L. (2016). *Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Beik, F. T. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nasabah Non-muslim Dalam Menggunakan Perbankan Syariah di Jakarta. *Jurnal Mazara'ah Vol.2*, 17.
- Data, K. (2021). *Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2021*. Kata Data.
- dwi, a. t., & amron, a. a. (2014). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, PROMOSI DAN DISTRIBUSI. *ekonomi dan bisnis*, 1(3), 1-12.
- Fitrianti, R. (2014). Manajemen Risiko Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah Kantor Pembantu Cipulir. *Skripsi UIN Jakarta*, 36-37.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, D. P. (2017-2020). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta : Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keuangan, O. J. (2020). *Statistik Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Keuangan, O. J. (2020). *Statistik Perbankan Syariah Tahun 2020*. Jakarta.
- Kontan. (2020). *Perkembangan Pembiayaan Mikro*.
- lestari, m. n. (2018). *SISTEM PEMBIAYAAN BANK SYARIAH*. jakarta: hak cipta.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- OJK. (2020). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. Jakarta: Direktorat Pengaturan dan Perizinan Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2020). *Laporan Perkembang Syariah Indonesia*.
- Rifa'atul Machmudah. (2009). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah di Bank Syariah(Studi Bank CIMB NIaga Syariah Cabang Semarang). *Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah*, 7.
- subasho, d. (2015). *keuangan mikro syariah*. yogyakarta: mitra wacana media.
- Subekan, A. (2015, 05 5). *MENGENAL PRINSIP DASAR*. Dipetik juni 29, 2022, dari bppk.kemenkeu.go.id:

<https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-malang-mengenal-prinsip-dasar--bank-syariah-2019-11-05-6bc7816c/>

sukti, s. (2017). PREFERENSI NASABAH NON-MUSLIM TERHADAP BANK SYARIAH (Studi pada. *nasabah non muslim*, 7(2), 1-14.

UNBRAW, B. d. (2000). *Potensi, Prefensi, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah: Studi pada Wilayah Profinsi Jawa Timur*. Jawa Timur: Executive Summary, 2000.

Yogyakarta: KALIMEDIA, 2. h. (2015). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Dalam B. N. Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (hal. 2). Yogyakarta: Kalimedia.

Yusmad, a. m. (2018). Aspek hukum perbankan syariah dari teori ke praktik. yogyakarta: Hak cipta.

Zuhirsyan, M. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 02(02), 01-23.





UMSU
Original | Certified | Terpercaya

Disinilah tumbuhnya nilai-nilai yang akan membentuk
kehidupan dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

16 Jumadil Akhir 1443 H
19 Januari 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,61



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Dibank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe		Ririn Pradana MES	 4/2/22
2	Penyelesaian Pembiayaan Mikro Dalam Di Pembiayaan Hutang Bermasalah (Studi Kasus Dilingkungan Masyarakat Di Tanah Karo)			
3	Mekanisme Penyaluran Pembiayaan Mikro Kepada Nasabah Non Muslim Syariah KCP Kabanjahe			

Sudah menyetek buku panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Ririn Suryani Putri

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda selanjutnya judul yang di usulkan

CS Dipindai



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjawab surat ini agar diambatkan
Nomor dan Tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH
NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO BANK
SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-09-2022	- paraf ke busuwa pas ltri lihat buku, waktaku dan pnyaku sebanu elya waktaku	Rh	
16-09-2022	BpB w - paraf ke busuwa lihat, jngan abul kembu kmbu	Rh	

Medan, september 2022

Diketahui/Disetujui

Dekan Fakultas Agama Islam

CS Dipindai dengan CamScanner
Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah,
S.E.Sy., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/ BAN-PT/Akred/T/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/ BAN-PT/Akred/T/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29-09-2022	pelembagaan skripsi		



Diketahui/Disetujui
Fakultas Agama Islam

Dr. Dr. Munanira Qorib, M.A.

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Medan, september 2022

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah,
S.E.Sy., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

http://fai@umsu.ac.id

http://fai@umsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH NON MUSLIM MELAKUKAN PEMBIAYAAN MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA KCP KABANJAHE

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-09-2022	Bab IV - Contoh kuitansi eja & akur - bank & ke-ke - buku & buku	pk	
27-09-2022	Bab V - konsep syariah dalam bank syariah	pk	

Medan, september 2022

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
Fakultas Agama Islam

CS

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Riyan Pradesyah,
S.E.Sy., M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta manpaab surat tel agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) umsumedan [ig](#) umsumedan [fb](#) umsumedan [yt](#) umsumedan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan pembiayaan mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Feb - 2022	BAB I - Perbaiki Latar Belakang penelitian dan perkuat permasalahan penelitian dengan alasan: - Identifikasi masalah dalam bentuk pernyataan		
25 Mei - 2022	BAB I - permasalahan di perkuat/olom nalkan dan urutkan. - Rumusan dan Tujuan penelitian di sesuaikan dengan judul yang ingin diteliti.		

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Dipindai dengan CamScanner
Asstc. Prof. Dr. Muhammad Zorib, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Riyan Pradesyah, S.E.Sy.
M.E.I

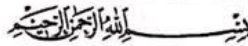


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/DAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
 Npm : 1801270012
 Semester : VII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan pembiayaan mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8-Juni-2022	BAB II - Perbaiki Landasan Teori menurut Suhari dengan variabel yang lebih akurat - perbaiki Tabel dan rumus 5 penelitian	<i>Riyan</i>	
20-Juni-2022	BAB II - Perbaiki landasan teori - buat konsep penelitian dan hipotesis BAB III - Buat Tabel Rancangan tipe yang dibutuhkan	<i>Riyan</i>	

Medan, 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Asoc. Prof. Dr. Muhammad Corih, MA

Dr. Rahmayati, M.E.I

Riyan
Riyan Pradesyah, S.E.Sy.
M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr.Rahmayati M.E.I
Dosen Pembimbing : Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I

Nama Mahasiswa : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30 - Juni - 2022	BAB II - Kewajiban penyertaan di bank - Ganti ke bank syariah - Ganti ke bank syariah - Ganti ke bank syariah		
26 - Juni - 2022	- Ganti ke bank syariah - Ganti ke bank syariah		
27 - Juni - 2022	ACE proposal		

Medan,

2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Dipindai dengan CamScanner
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati M.E.I

Riyan Pradesyah, S.E.Sy.,
M.E.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Faks (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



lmsumedan



umsumedan



umsumedat

Dila menjab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari senin 15 agustus telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen
Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan
Pembiayaan mikro Dibank Syariah Indonesia KCP Kabanjaha.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah non muslim melakukan pembiayaan mikro di bank syariah Indonesia KCP Kabanjaha
Bab I	perbaikan latar belakang, rumus ukuran betanya.
Bab II	perbaikan latar belakang terkait pembiayaan (prosedur)
Bab III	perubahan kerangka berpikir, keterangan tabayan.
Dalilnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy.M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy.M.E.I) Scanner

Pembahas

(Rahmat Hidayat, M.M)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syari'ah/ Manajemen Bisnis Syari'ah yang diselenggarakan pada Hari **Senin, 15 Agustus 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Suryani Putri
Npm : 1801270012
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy.M.E.I)

Pembimbing

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy.M.E.I)

Pembahas

(Rahmat Hidayat, M.M)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 1003/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

02 Safar 1444 H
29 Agustus 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ririn Suryani Putri
NPM : 1801270012
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia Kcp Kabanjahe.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III





PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
Kantor Cabang Kabanjahe
Komplek Ruko Raja Lahir Munte Blok E No. 1-2
Jl. Selamat Ketaren Kel. Gung Leto
Kec. Kabanjahe, Kab. Karo 22111
Indonesia
T : +62428 21999
F : +62428 21859
www.bankbsi.co.id

03 Oktober 2022
No. 02/663-3/359

Kepada
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan

U.p.: Yth. Bapak Dr. Munawair Pasaribu, MA

Perihal: **PERSETUJUAN IZIN RISET MAHASISWA/ FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ref Surat No. 1003/II.3/UMSU-01/F/2021 Tanggal 29 Agustus 2022 Perihal. Mohon Izin Riset

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staf senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapatkan taufik serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal surat tersebut diatas, bersama ini kami sampaikan persetujuan pemberian izin Riset mahasiswa/ Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data sebagai berikut:

1. Ririn Suryani Putri / Npm 1801270012

Atas persetujuan ini kepada mahasiswa/ agar selama masa Riset dapat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank Syariah Indonesia Cabang Kabanjahe

Demikian hal tersebut kami sampaikan dan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
KC KABANJAHE

Taufik
BOSM

Djoko Santoso
CBRM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ririn Suryani Putri

Tempat Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 29 Desember 1999

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

No Telpon/HP : 082284558141

Email : ririnsuryaniputri@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Rizal Ananta

b. Ibu : Lilis Suryani

Pendidikan Formal

Tahun 2005-2006 : TK Nur Ibrahimy

Tahun 2006-2012 : SDN 117983

Tahun 2012-2015 : MTs Nur Ibrahimy

Tahun 2015-2018 : SMK Negeri 1 Rantau Utara

Tahun 2018-Sekarang : Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat, Bersama ini saya Ririn Suryani Putri (1801270012) memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon Angket di isi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjawab seluruh pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.
2. Beri tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Dalam menjawab pertanyaan dan pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu usahakan tidak ada jawaban yang dikosongkan.

A. Identitas Responden

Beri tanda (✓) sesuai dengan data diri Anda:

Nama Responden : (Boleh Diisi atau

Tidak)

Apakah Memiliki NPWP : Ya Tidak

Jenis Kelamin : Laki – Laki Perempuan

Usia : 23-35 Tahun 36-45 Tahun
 45-55 Tahun >56 Tahun

Jenis Pekerjaan : Wiraswasta Petani
 Lainnya ...(Sebutkan)

Tingkat Pendidikan : SD-SMP SMA
 S1-S2 Lainnya

B. Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memberikan pendapat dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) dalam kolom yang tersedia, tiap pertanyaan hanya dikenankan ada satu jawaban dengan petunjuk sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|----------|
| 1. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor (1) |
| 2. TS | = Tidak Setuju | Skor (2) |
| 3. N | = Netral | Skor (3) |
| 4. S | = Setuju | Skor (4) |
| 5. SS | = Sangat Setuju | Skor (5) |

1. Lokasi (X₁)

No	Uraian	STS	TS	N	S	SS
Aksesibilitas						
1	Lokasi Kantor BSI KCP Kabanjahe berada di lokasi yang terjangkau dengan saya					
2	Kantor BSI dapat dijangkau dengan berjalan atau menggunakan kendaraan					
Visibilitas						
1	Bangunan memiliki tanda yang mudah dilihat dengan jelas					
2	Bangunan Kantor BSI KCP Kabanjahe tidak terhalang dengan bangunan lainnya					
Lalu lintas						
1	Kantor BSI KCP Kabanjahe bebas atas kemacetan lalu lintas					
2	Kantor BSI KCP Kabanjahe berada pada lalu lintas yang ramai dilalui oleh banyak orang					
Lingkungan						
1	Kantor BSI KCP Kabanjahe berada disekitar masyarakat yang mendukung kelancaran usaha					
2	Bank syariah terletak didekat pusat perbelanjaan dan tempat rekreasi					
Persaingan						
1	Di wilayah Kantor BSI KCP Kabanjahe tidak ada bank lainnya					
2	Masyarakat lebih cenderung memilih BSI KCP Kabanjahe daripada Bank lainnya					

2. Keuntungan Administratif (X₂)

Organisasi					
1	BSI KCP Kabanjahe mempunyai strategi usaha yang berfungsi untuk meningkatkan kepuasan nasabah				
2	Karyawan BSI KCP kabanjahe membantu saya jika ada permasalahan dengan ramah				
Manajemen					
1	Kantor BSI KCP Kabanjahe mampu menyusun dan mengolah waktu dalam oprasional pelayanan dengan baik				
2	BSI kantor kabanjahe memiliki SDM yang berkualitas dalam menjalankan usahanya				
Keuangan					
1	BSI KCP Kabanjahe langsung memberi fasilitas layanan konsultasi keuangan yang sesuai kebutuhan nasabah				
2	Nasabah dapat mengakses perkembangan laporan keuangan perusahaan				
Kepemimpinan					
1	Bersikap peduli terhadap keluhan nasabah				
2	Merespon dengan cepat dan tepat pada permasalahan yang tidak terduga				
Humas					
1	Karyawan BSI KCP Kabanjahe melakukan kordinasi dan menjaga hubungan baik kepada nasabah				
2	Karyawan BSI KCP Kabanjahe memberikan rasa nyaman dan aman terhadap nasabah				

3. Stimulan Religi(X₃)

Menerima Kebenaran Agama						
1	Mampu menerima keberagaman agama yang ada					
2	Saya menghargai keyakinan tentang kebenaran agama setiap orang					
Berprilaku dan berpikiran positif terhadap ajaran agama						
1	Saya selalu berpikir positif terhadap ajaran agama					
2	Saya selalu berperilaku baik terhadap norma-norma agama yang berlaku					
Ketataan Agama						
1	Saya memiliki tanggung jawab terhadap ketataan agama					
2	Saya selalu menjalankan perintah yang di ajarkan oleh agama saya					
Keterbukaan Ajaran Agama						
1	Saya bersikap lebih terbuka terhadap perbedaan agama					
2	Saya memiliki pemahaman luas mengenai perbedaan agama					
Kritis terhadap agama						
1	Saya bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama yang saya yakini					
2	Saya selalu mendalami ajaran agama yang saya anut					

4. Minat nasabah non muslim (Y)

No	Uraian	STS	TS	N	S	SS
Ketertarikan pada produk mikro						
1	Produk mikro yang ditawarkan oleh BSI KCP Kabanjahe terbebas dari bunga pinjaman					
2	Promosi produk mikro yang dilakukan KCP BSI Kabanjahe cukup menarik					
Keinginan						
1	Bagi hasil yang diberikan BSI KCP Kabanjahe sudah adil dan sesuai kesepakatan					
2	BSI KCP Kabanjahe memberikan keuntungan yang besar bagi nasabah					
Keputusan Memilih						
1	Saya ingin menggunakan produk mikro pada perbankan syariah atas dasar keinginan sendiri					
2	KCP BSI Kabanjahe menawarkan produk yang menarik untuk saya					
Informasi yang jelas sebelum memilih						
1	BSI KCP Kabanjahe memberi kejelasan besarnya nisbah bagi hasil yang transparan					
2	BSI KCP Kabanjahe memberi informasi yang jelas mengenai produk keuangan					
Untuk memenuhi kebutuhan usaha						
1	BSI KCP Kabanjahe memberikan produk keuangan sesuai dengan kebutuhan usaha saya					
2	Produk Mikro yang diperoleh memberi manfaat bagi usaha saya					